

**ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI *ILMU TAJWID
LENGKAP & AUDIO* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
MANDIRI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN
AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

T Al Diyansyah Putra

NIM.220201163

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama

Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM, BANDA ACEH

1448H/2026 M

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI *ILMU TAJWID LENGKAP*
& *AUDIO* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MANDIRI
MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:

T. Al Diyansyah Putra
NIM : 220201163

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

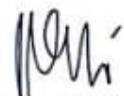
جامعة الرانيري

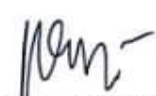
AR-RANIRY

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam


Dr. Marzuki, S.Pd.i M.S.I.
NIP.198401012009011015


Dr. Marzuki, S.Pd.i M.S.I.
NIP.198401012009011015

**ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI ILMU TAJWID
LENGKAP & AUDIO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
MANDIRI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN
AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam

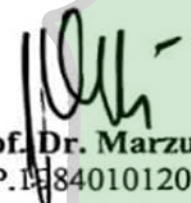
Pada Hari/Tanggal

Kamis, 18 Juni 2026
3 Muhharram 1448

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

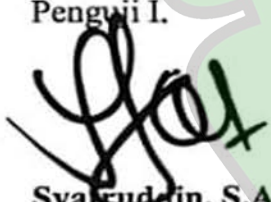
Sekretaris,

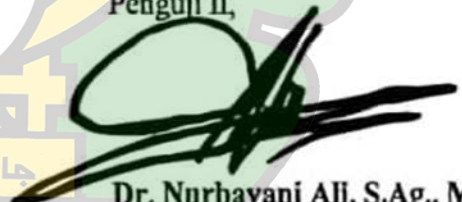

Prof. Dr. Marzuki, M.S.I.
NIP.198401012009011015


Sri Mawaddah. M.A.
NIP.197909232023212016

Penguji I.

Penguji II,


Syafuddin. S.Ag., M.Ag
NIP.197306162014111003


Dr. Nurbayani Ali, S.Ag., M.A. ..
NIP.197310092007012016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saifurrahman, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP.197304021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : T. Al Diyansyah Putra
Nim : 220201163
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ilmu Tajwid Lengkap Dan Audio Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



3482AAOX070180427

Banda Aceh, 31 Juli 2026
Yang Menyatakan,

T. Al Diyansyah Putra
Nim.220201163

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital yang menawarkan solusi pembelajaran agama secara fleksibel melalui aplikasi "*Ilmu Tajwid Lengkap & Audio*". Meskipun menawarkan kemudahan akses, pemanfaatan aplikasi ini dalam membantu pemahaman kaidah tajwid secara mendalam pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) masih menghadapi tantangan yang perlu dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara mahasiswa PAI memanfaatkan aplikasi tersebut dan mendeskripsikan efektivitas penggunaannya sebagai media pembelajaran mandiri. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Program Studi PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Subjek penelitian terdiri dari 6 mahasiswa angkatan 2022 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menggunakan analisis tematik. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan aplikasi ini sebagai sarana belajar tambahan di luar jam perkuliahan untuk mengulang materi, mencari rujukan cepat, dan mendukung penyelesaian tugas akademik. Fitur audio menjadi bagian yang paling sering digunakan untuk melatih ketepatan pelafalan secara mandiri. Penggunaan aplikasi dinilai cukup efektif karena penyajian materinya yang sistematis, praktis, dan mudah diakses melalui smartphone. Namun, aplikasi ini memiliki keterbatasan karena tidak menyediakan fitur koreksi bacaan secara langsung. Kesimpulannya, aplikasi "*Ilmu Tajwid Lengkap & Audio*" berkontribusi positif sebagai media pendukung dalam menumbuhkan kemandirian belajar, meskipun peran dosen tetap diperlukan untuk membimbing praktik makhraj dan memberikan evaluasi langsung.

Kata Kunci: Aplikasi Ilmu Tajwid, Media Pembelajaran Mandiri, Mahasiswa PAI.

KATA PENGATAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis, dengan kasih dan rahmat-Nya karya ini dapat diselesaikan. Shalawat bermahkotakan nada salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi kita Nabi Muhammad SAW dan beserta ahlul baitnya yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan, dari alam jahiliyah ke alam Islamiyah, dari kehidupan yang penuh maksiat kepada kehidupan yang bermatabat.

Syukur Alhamdulillah berkat Taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **"Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ilmu Tajwid Lengkap & Audio Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh"** yang belum mencapai kesempurnaan, karena masih banyak kekurangan dan kesulitan yang dihadapi dalam proses penyusunan dan penulisan karya ini serta keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Meskipun pada akhirnya berkat dan doa kegigihan dan kesabaran serta pertolongan Allah SWT. Segala kesulitan yang menghampiri dapat dilewati dan diselesaikan dengan izin Allah SWT.

Proses penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan penting dan memberi dukungan dalam penyelesaian karya ilmiah ini, baik melalui doa, semangat, maupun bimbingan secara langsung secara khusus, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Taufik Cut Sofyan dan Ibu Rosdiana, yang merupakan sumber kekuatan, kasih sayang, dan inspirasi terbesar dalam

kehidupan penulis. Jazakumullahu khairan katsiran atas segala doa yang tidak pernah terputus, cinta yang tulus tanpa batas, pengorbanan yang tak terhitung, serta dukungan yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih atas setiap nasihat, bimbingan, dan keteladanan yang telah ditanamkan sejak kecil hingga saat ini, terutama dalam mengajarkan arti kesabaran, keikhlasan, kerja keras, dan keteguhan hati dalam menghadapi setiap ujian kehidupan. Tanpa doa dan ridha dari Ayah dan Ibu, penulis menyadari bahwa perjalanan panjang hingga penyelesaian skripsi ini tidak akan pernah dapat dilalui dengan baik. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Ayah dan Ibu di dunia maupun di akhirat.

2. Bapak Prof.Dr. Mujiburrahman, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M. Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta dengan penuh kesabaran dan keikhlasan memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan atas dedikasi dan perhatian beliau dalam membimbing penulis sejak tahap perencanaan penelitian hingga penyelesaian karya ilmiah ini. Segala ilmu, nasihat, dan koreksi yang diberikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi penulis, tidak hanya dalam menyelesaikan skripsi ini, tetapi juga sebagai pelajaran untuk kehidupan dan perjalanan akademik di masa yang akan datang. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan yang telah beliau berikan.
5. Seluruh bapak dan ibu dosen serta staf pegawai dalam lingkup Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberi ilmu dan pengetahuan luas.

6. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Ukhwatun Nazila, S.Pd., beserta kedua orang tuanya, yang telah memberikan perhatian, dukungan, doa, dan motivasi selama proses penyelesaian studi ini. Secara khusus kepada Ukhwatun Nazila, S.Pd., yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan pengertian senantiasa menjadi sumber semangat bagi penulis dalam menjalani setiap tahapan penyusunan skripsi. Pada saat penulis berada dalam berbagai kondisi yang tidak mudah, baik secara fisik maupun mental, kehadiran, dukungan, dan doa yang diberikan menjadi penguat untuk terus bangkit, bertahan, dan melangkah hingga mampu menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuanya atas segala doa, perhatian, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan tersebut dengan keberkahan, kesehatan, kebahagiaan, serta rahmat-Nya yang berlimpah di dunia dan di akhirat.

Semoga Allah SWT, memberikan keberkahan, pahala kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak luput dari kesalahan dan kesilapan. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan untuk kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini.

Banda Aceh, 20 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional.....	5
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Pemanfaatan Media dalam pembelajaran.....	18
B. Aplikasi tajwid sebagai media pembelajaran.....	21
1. Definisi aplikasi.....	21
2. Konsep ilmu tajwid.....	23
3. Media pembelajaran.....	24
C. Fungsi Aplikasi Tajwid	25
D. Efektivitas Pembelajaran	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian	29

C. Subjek Penelitian.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
G. Uji Keabsahan Data.....	33
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Lokasi Penelitian	34
1. Sejarah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	34
2. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)	36
3. Jumlah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022.....	39
4. Profil Aplikasi Ilmu Tajwid Lengkap & Audio	40
B. PEMBAHASAN	43
1. Pemanfaatan Aplikasi <i>Ilmu Tajwid Lengkap & Audio</i> sebagai Media Pembelajaran Mandiri pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh	45
2. Efektivitas Penggunaan Aplikasi <i>Ilmu Tajwid Lengkap & Audio</i> dalam Membantu Mahasiswa Memahami Kaidah Tajwid	48
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

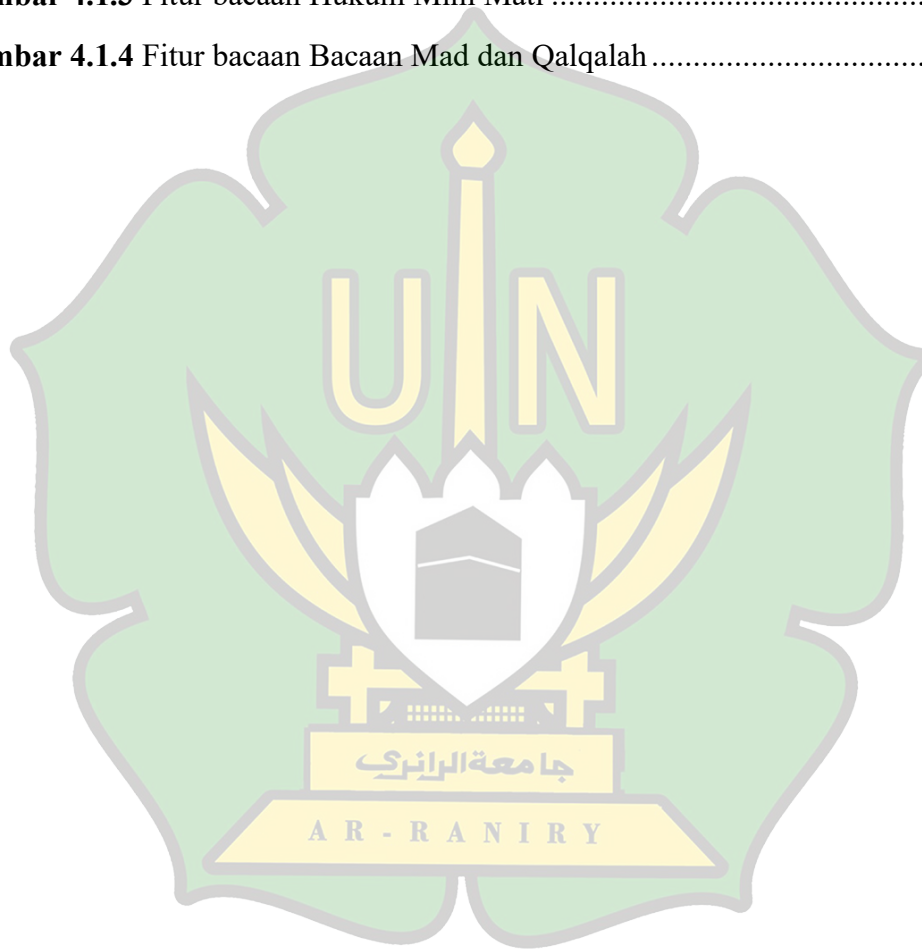
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tokoh-tokoh yang pernah memimpin Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTK UIN Ar-Raniry	34
Tabel 4.3 Jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Fitur aplikasi ilmu tajwid lengkap & audio	40
Gambar 4.1.1 Fitur pengertian ilmu tajwid	41
Gambar 4.1.2 Fitur bacaan Hukum Nun Mati dan Tanwin	41
Gambar 4.1.3 Fitur bacaan Hukum Mim Mati	42
Gambar 4.1.4 Fitur bacaan Bacaan Mad dan Qalqalah	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Dalam konteks pembelajaran agama, khususnya ilmu tajwid, hadirnya aplikasi digital yang bernama “Ilmu Tajwid Lengkap & Audio” menawarkan solusi pembelajaran mandiri yang fleksibel dan mudah diakses oleh mahasiswa. Aplikasi ini dirancang untuk membantu pengguna memahami kaidah tajwid melalui fitur-fitur interaktif seperti panduan bacaan, latihan koreksi kesalahan, dan evaluasi mandiri. Namun, meskipun menawarkan kemudahan akses dan fleksibilitas, pemanfaatan aplikasi ini dalam membantu mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) memahami kaidah tajwid secara mendalam masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu dianalisis lebih lanjut. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Syaodih Sukmadinata, bahwa evaluasi terhadap media pembelajaran merupakan bagian penting dari sistem evaluasi pendidikan karena media berperan dalam menyampaikan pesan instruksional dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.¹ Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana aplikasi tajwid ini dapat digunakan secara optimal oleh mahasiswa PAI serta mendeskripsikan efektivitas penggunaannya dalam membantu proses pemahaman materi tajwid pada mahasiswa.

Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis digital semakin berkembang, terutama di kalangan mahasiswa yang membutuhkan fleksibilitas dan aksesibilitas dalam proses belajar. Kemajuan teknologi ini telah memberikan alternatif pembelajaran yang dapat diakses kapan saja

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 101.

dan di mana saja, termasuk dalam mempelajari kaidah tajwid. Menurut laporan Katadata Insight Center, penggunaan aplikasi pembelajaran digital oleh mahasiswa Indonesia mengalami peningkatan signifikan selama masa pembelajaran daring, terutama dalam menunjang pembelajaran mandiri dan pemahaman materi akademik.² Aplikasi-aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran, seperti panduan interaktif, latihan pengucapan, simulasi bacaan, yang memberikan umpan balik secara langsung. Dalam konteks pembelajaran tajwid, aplikasi digital memberikan solusi bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri tanpa perlu kehadiran fisik seorang guru. Hal ini menjadi penting bagi mahasiswa yang sering kali menghadapi keterbatasan waktu dan akses terhadap pengajar ahli. Namun demikian, aktivitas penggunaan aplikasi tajwid masih menjadi persoalan yang memerlukan kajian lebih mendalam.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, khususnya terkait aplikasi tajwid. Penelitian oleh Khoirunnisa menunjukkan bahwa aplikasi mobile berbasis Android memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaidah-kaidah tajwid, khususnya dalam latihan praktik membaca Al-Qur'an. Namun, keterbatasan fitur dalam aspek evaluasi mandiri masih menjadi hambatan.³ Sementara itu, Firdaus menyoroti bahwa penggunaan aplikasi berbasis tajwid mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara mandiri, namun tetap diperlukan peran pengajar untuk menjelaskan kaidah yang lebih kompleks dan memperbaiki bacaan secara langsung.⁴ Penelitian oleh Putra menemukan bahwa aplikasi berbasis Android sangat membantu mahasiswa dalam memperbaiki bacaan

² Katadata Insight Center, *Transformasi Digital di Dunia Pendidikan* (Jakarta: Katadata, 2021), diakses 2 Juni 2025, dari <https://katadata.co.id>.

³ *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Tajwid di MTs Negeri 7 Malang* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024), h. 34.

⁴ Firdaus, F., Harahap, M., & Putra, A. A. *Pendampingan Membaca Al-Qur'an secara Tartil (Ilmu Tajwid) Berbasis Macro Media Flash untuk Anak-Anak Desa Sungai Petai Kabupaten Kampar*. *Jurnal Anugerah*, 2023, h. 4–7.

Al-Qur'an mereka, namun tantangan seperti kurangnya umpan balik langsung dari pengajar menjadi hambatan utama.⁵ Meskipun penelitian-penelitian tersebut memberikan wawasan yang penting, sebagian besar hanya membahas penggunaan aplikasi secara umum tanpa fokus pada pengalaman khusus mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI).

Motivasi utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* sebagai media pembelajaran mandiri bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), yang sering menghadapi keterbatasan waktu dan akses bimbingan langsung. Pembelajaran tajwid menuntut ketepatan dalam memahami dan menerapkan kaidah bacaan Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Muzzammil ayat 4:

تَرْتِيلاً الْقُرْآنَ وَرَتِّلْ

"Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (tartil)."

Ali bin Abi Thalib ra. menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *tartil* adalah *tajwidul huruf wa ma'rifatul wuquf* (membaguskan pelafalan huruf dan mengetahui tempat berhenti/waqaf). Oleh karena itu, hukum mempelajari ilmu tajwid sebagai sarana untuk mencapai bacaan yang tartil adalah wajib. Dalam menjawab kebutuhan tersebut, aplikasi digital dapat menjadi alternatif belajar yang fleksibel.

Namun, keberhasilan penggunaan aplikasi tidak hanya bergantung pada fitur yang tersedia, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana mahasiswa memanfaatkan aplikasi tersebut dalam proses pembelajaran mandiri. Selain itu, penelitian sebelumnya masih terbatas pada pembahasan efektivitas aplikasi tajwid secara umum dan belum secara khusus mengkaji pemanfaatan serta efektivitas penggunaan aplikasi ini pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemanfaatan

⁵ YWS Putra dan Sutiyatno, Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Interaktif untuk Membaca Huruf Hijaiyah, *Jurnal Transformasi* 6, no. 1 (2024): 32–36.

serta efektivitas penggunaan aplikasi tajwid sebagai media pembelajaran mandiri dalam membantu mahasiswa memahami kaidah tajwid.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana mahasiswa Pendidikan Agama Islam memanfaatkan aplikasi tajwid sebagai media pembelajaran mandiri dalam memahami kaidah tajwid?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi tajwid sebagai media pembelajaran mandiri dalam membantu mahasiswa Pendidikan Agama Islam memahami kaidah tajwid?

C. TUJUAN PENELITIAN

- A. Menganalisis cara mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) memanfaatkan aplikasi tajwid sebagai media pembelajaran mandiri untuk memahami kaidah tajwid.
- B. Untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan aplikasi tajwid sebagai media pembelajaran mandiri dalam membantu mahasiswa Pendidikan Agama Islam memahami kaidah tajwid.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoretis:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian keilmuan terkait pemanfaatan teknologi digital, khususnya aplikasi tajwid, sebagai media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam.
 - b. Memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan aplikasi tajwid dalam pembelajaran mandiri, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan.
2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai pemanfaatan aplikasi Ilmu Tajwid Lengkap & Audio sebagai media pembelajaran mandiri, sehingga mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap kaidah tajwid serta kualitas bacaan Al-Qur'an.
- b. Bagi Dosen, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital sebagai pendukung proses pembelajaran tajwid agar lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
- c. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan tajwid.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai pemanfaatan aplikasi digital sebagai media pembelajaran dalam pendidikan Islam.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun definisi operasional untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman serta perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memandang perlu menyusun definisi operasional sebagai batasan konsep. Definisi operasional bertujuan agar setiap variabel yang diteliti memiliki makna yang jelas, terarah, dan sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian, pembaca dapat memahami ruang lingkup penelitian secara lebih tepat.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini meliputi: (1) pemanfaatan aplikasi, (2) efektivitas penggunaan aplikasi, (3) aplikasi *Ilmu*

Tajwid Lengkap & Audio, dan (4) media pembelajaran mandiri. Penjelasan masing-masing istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Aplikasi

Pemanfaatan secara umum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan sesuatu.⁶ Pemanfaatan media pembelajaran menunjukkan bagaimana peserta didik menggunakan media sebagai alat bantu dalam memperoleh pengetahuan, memahami materi, serta meningkatkan kualitas proses belajar. Media yang dimanfaatkan secara tepat dapat mempermudah penyampaian pesan pembelajaran dan membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif.

Dalam penelitian ini, pemanfaatan aplikasi dimaksudkan sebagai cara mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh menggunakan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* sebagai media pembelajaran mandiri dalam memahami kaidah tajwid. Pemanfaatan tersebut mencakup intensitas penggunaan aplikasi, waktu penggunaan, tujuan penggunaan, fitur yang digunakan, serta bentuk penerapan aplikasi dalam membantu memahami materi tajwid.

Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi dalam penelitian ini tidak hanya dipahami sebagai aktivitas membuka atau mengakses aplikasi semata, tetapi juga mencakup sejauh mana aplikasi tersebut digunakan secara fungsional dan berkelanjutan sebagai sarana belajar mandiri oleh mahasiswa.

2. Efektivitas Penggunaan Aplikasi

Secara umum, efektivitas diartikan sebagai tingkat keberhasilan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, efektivitas berkaitan dengan sejauh mana suatu

⁶ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kemendikbud, 2023), entri: “pemanfaatan”.

media, metode, atau strategi pembelajaran mampu membantu peserta didik mencapai hasil belajar secara optimal.

Dalam penelitian ini, efektivitas penggunaan aplikasi tidak diukur melalui perhitungan statistik atau angka-angka kuantitatif, melainkan dianalisis berdasarkan pengalaman, tanggapan, serta persepsi mahasiswa sebagai pengguna aplikasi dalam proses pembelajaran mandiri. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai manfaat aplikasi dari sudut pandang pengguna secara langsung.

Efektivitas penggunaan aplikasi dalam penelitian ini merujuk pada sejauh mana aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* mampu membantu mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam memahami kaidah tajwid. Indikator efektivitas tersebut dilihat dari kemudahan akses dan penggunaan aplikasi, kejelasan penyajian materi, ketersediaan audio contoh bacaan, manfaat aplikasi dalam mengulang materi, serta dukungannya terhadap proses belajar mandiri mahasiswa.

Dengan demikian, efektivitas penggunaan aplikasi dalam penelitian ini dipahami sebagai keberhasilan aplikasi dalam memberikan kemudahan, manfaat, dan kontribusi nyata bagi mahasiswa dalam mempelajari tajwid secara mandiri sesuai kebutuhan belajar mereka.

3. Aplikasi Ilmu Tajwid Lengkap & Audio

Aplikasi pada dasarnya merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk membantu pengguna dalam melaksanakan fungsi tertentu sesuai kebutuhan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aplikasi diartikan sebagai program komputer atau perangkat

lunak yang dibuat untuk melayani keperluan tertentu.⁷ Dalam perkembangan teknologi pendidikan, aplikasi tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mampu mendukung proses belajar secara lebih fleksibel, interaktif, dan mudah diakses.

Dalam konteks pembelajaran, aplikasi berbasis digital dapat menjadi media yang efektif karena mampu memadukan berbagai unsur seperti teks, gambar, audio, dan fitur interaktif dalam satu sistem. Menurut Warsita, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri tanpa dibatasi ruang dan waktu.⁸ Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kemandirian belajar serta memperluas akses terhadap sumber belajar.

Dalam penelitian ini, *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* merupakan aplikasi berbasis Android yang digunakan sebagai media bantu dalam mempelajari kaidah-kaidah tajwid. Aplikasi ini menyediakan materi tentang hukum bacaan tajwid, makhraj huruf, sifat huruf, serta contoh bacaan Al-Qur'an dalam bentuk audio yang dapat diputar berulang kali oleh pengguna. Kehadiran fitur audio menjadi nilai tambah karena pengguna tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga dapat mendengarkan pelafalan yang benar sesuai kaidah tajwid.

Dengan demikian, aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* dalam penelitian ini dipahami sebagai media pembelajaran digital yang dimanfaatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk membantu memahami, mengulang, dan

⁷ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*, entri “aplikasi”, diakses 22 April 2026, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

⁸ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). H. 135.

melatih bacaan Al-Qur'an secara mandiri melalui perangkat smartphone sesuai kebutuhan belajar masing-masing.

4. Media Pembelajaran Mandiri

Secara umum, media merupakan alat, sarana, atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media diartikan sebagai alat atau sarana komunikasi, seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan sebagainya.⁹ Dalam dunia pendidikan, media memiliki fungsi penting sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran agar informasi dapat diterima peserta didik secara lebih jelas, menarik, dan efektif.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar. Menurut Arsyad, media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mempermudah penyampaian materi serta meningkatkan efektivitas pembelajaran.² Dalam konteks pembelajaran mandiri, media berfungsi sebagai sarana yang memungkinkan peserta didik belajar secara otonom tanpa ketergantungan penuh kepada guru atau dosen.

Pembelajaran mandiri sendiri menekankan kemampuan peserta didik untuk mengatur, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajarnya sesuai kebutuhan dan kecepatan masing-masing. Oleh karena itu, media yang digunakan dalam pembelajaran mandiri sebaiknya bersifat fleksibel, mudah diakses, interaktif, serta mampu memberikan umpan balik kepada pengguna. Media berbasis digital, khususnya aplikasi pembelajaran, menjadi salah satu bentuk media yang relevan dengan kebutuhan belajar

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa: Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 892.

pada era modern saat ini.

Dalam penelitian ini, media pembelajaran mandiri merujuk pada aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* yang digunakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai sarana belajar secara mandiri. Aplikasi tersebut dimanfaatkan untuk mengakses materi tajwid kapan saja dan di mana saja, mengulang penjelasan materi, mendengarkan contoh bacaan melalui fitur audio, serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an secara independen sesuai kebutuhan belajar mahasiswa.

Dengan demikian, media pembelajaran mandiri dalam penelitian ini dipahami sebagai sarana digital yang membantu mahasiswa belajar secara fleksibel, aktif, dan berkelanjutan tanpa harus selalu bergantung pada pembelajaran tatap muka di kelas.

F. KAJIAN TERDAHULU

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa penelitian terdahulu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* sebagai media pendukung pembelajaran tajwid pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai pemanfaatan aplikasi tersebut oleh mahasiswa PAI.

Penelitian yang dilakukan oleh Nadawiyyah dan Anggraeni berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Aplikasi Android.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap hukum tajwid dalam membaca Al-Qur'an.¹⁰ Hal tersebut disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Selain itu,

¹⁰ H. Nadawiyyah dan D. Anggraeni, “Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Aplikasi Android,” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2021, diakses melalui <http://jurnal.uny.ac.id/index.php/jitp/article/view/32661>

perkembangan teknologi digital yang semakin pesat membuka peluang untuk memanfaatkan perangkat mobile seperti smartphone sebagai sarana pembelajaran yang lebih fleksibel dan efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi Android yang dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mempelajari hukum tajwid dengan lebih mudah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran digital. Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan, perancangan media, pengembangan aplikasi, validasi oleh para ahli, serta uji coba penggunaan media kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dikembangkan memuat berbagai materi tentang hukum tajwid yang disajikan secara sistematis serta dilengkapi dengan fitur pendukung seperti contoh bacaan, ilustrasi visual, dan audio pelafalan ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid. Dengan adanya fitur-fitur tersebut, pengguna diharapkan dapat memahami materi tajwid tidak hanya melalui penjelasan teks, tetapi juga melalui contoh bacaan yang dapat didengar secara langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran tajwid berbasis Android yang dikembangkan dinilai layak dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Aplikasi tersebut dapat membantu peserta didik memahami hukum tajwid dengan lebih mudah karena materi disajikan secara interaktif, menarik, dan dapat diakses kapan saja melalui perangkat smartphone. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi juga terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan tidak terbatas pada kegiatan di dalam kelas saja. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital, khususnya aplikasi berbasis Android, dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman terhadap ilmu tajwid.

Penelitian yang dilakukan oleh Arianda, Efriyanti, Zakir, dan Khairuddin berjudul “Perancangan E-Tajwid Berbasis Android di Rumah Tahfiz Qur’an Raudhatul As Salimy Gobah Tilatang Kamang.”¹¹ Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi ilmu tajwid kepada peserta didik. Dalam praktik pembelajaran, materi tajwid umumnya masih disampaikan melalui buku atau metode ceramah yang bersifat konvensional. Media pembelajaran seperti buku memiliki keterbatasan karena hanya menyajikan informasi dalam bentuk teks dan gambar, sehingga kurang memberikan pengalaman belajar yang interaktif bagi peserta didik. Selain itu, penggunaan media seperti CD interaktif juga memiliki keterbatasan karena memerlukan perangkat komputer dan sumber listrik sehingga kurang praktis untuk digunakan secara fleksibel. Kondisi tersebut mendorong perlunya inovasi media pembelajaran yang lebih efektif dan mudah diakses, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi berbasis perangkat mobile seperti aplikasi Android.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan sistem (development research) dengan model DDD-E (Decide, Design, Develop, Evaluate) dalam proses perancangan aplikasinya. Pada tahap *decide*, peneliti menentukan tujuan pengembangan serta materi tajwid yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi. Selanjutnya pada tahap *design*, peneliti merancang struktur program serta tampilan antarmuka aplikasi agar mudah digunakan oleh pengguna. Tahap *develop* dilakukan dengan mengembangkan berbagai komponen media seperti tampilan materi, menu navigasi, serta integrasi audio yang mendukung proses pembelajaran tajwid. Tahap terakhir yaitu *evaluate* dilakukan untuk mengevaluasi seluruh proses pengembangan melalui uji validitas, praktikalitas,

¹¹ Arianda, F., Efriyanti, L., Zakir, S., & Khairuddin, K. (2023). Perancangan E-Tajwid berbasis Android di RTQ (Rumah Tahfiz Qur'an) Raudhatul As Salimy Gobah Tilatang Kamang. *Jurnal Media Infotama*.

dan efektivitas produk yang melibatkan ahli media, guru, serta peserta didik sebagai pengguna aplikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi E-Tajwid berbasis Android yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran ilmu tajwid. Berdasarkan hasil uji validitas oleh validator, aplikasi memperoleh nilai 0,86 dengan kategori sangat valid. Selain itu, uji praktikalitas yang dilakukan oleh praktisi pendidikan menunjukkan nilai 0,95 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sementara itu, uji efektivitas yang melibatkan 31 responden menunjukkan nilai 0,88, yang berarti aplikasi tersebut sangat efektif digunakan sebagai media pendukung pembelajaran tajwid. Dengan demikian, aplikasi E-Tajwid dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang mampu membantu pengguna dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an secara lebih mudah dan menarik melalui penggunaan teknologi berbasis Android.

Penelitian yang dilakukan oleh Arif pada Tahun 2021 berjudul "Penggunaan Media Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Pinrang."¹² Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap hukum-hukum tajwid serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Pada umumnya pembelajaran masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah atau penggunaan media sederhana sehingga peserta didik kurang tertarik dan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran

¹² E. Arif, *Penggunaan Media Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Pinrang* (Parepare: IAIN Parepare, 2021), <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3301/>

yang dapat membantu peserta didik memahami ilmu tajwid secara lebih efektif, salah satunya melalui pemanfaatan aplikasi pembelajaran berbasis Android.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran tajwid berbasis Android terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Penelitian dilakukan dengan membandingkan dua kelompok pembelajaran, yaitu kelompok yang menggunakan aplikasi pembelajaran tajwid berbasis Android dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran berupa PowerPoint. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, serta tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang diberikan kepada peserta didik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran ilmu tajwid berbasis Android memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 $\leq$ 0,05, yang berarti terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah penggunaan aplikasi tersebut. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan antara peserta didik yang belajar menggunakan aplikasi tajwid berbasis Android dengan peserta didik yang belajar menggunakan media PowerPoint. Peserta didik yang menggunakan aplikasi berbasis Android memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Dengan demikian, penggunaan aplikasi pembelajaran tajwid berbasis Android dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa pada tahun 2024 berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Peningkatan

Pemahaman Siswa pada Materi Tajwid di MTs Negeri 7 Malang.¹³ Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap hukum-hukum tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran, materi tajwid sering kali disampaikan melalui metode ceramah dan penggunaan buku teks sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep tajwid serta kurang termotivasi untuk mempelajari materi secara lebih mendalam. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar sekaligus membantu siswa memahami materi tajwid dengan lebih efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi digital seperti aplikasi Android.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Android terhadap pemahaman siswa pada materi tajwid. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berbasis Android. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman materi tajwid, observasi proses pembelajaran, serta dokumentasi. Media pembelajaran berbasis Android yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memuat materi tajwid yang disajikan secara sistematis serta dilengkapi dengan fitur pendukung seperti penjelasan materi, contoh bacaan, dan latihan soal yang dapat membantu siswa dalam memahami hukum-hukum tajwid secara lebih mudah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Android memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi tajwid. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa

¹³ Khoirunnisa. (2024). *Pengaruh media pembelajaran berbasis Android terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi tajwid di MTs Negeri 7 Malang* (Skripsi). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

setelah menggunakan media pembelajaran tersebut. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis Android juga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena materi disajikan dalam bentuk yang lebih interaktif dan menarik. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis Android dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran tajwid serta membantu siswa dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an dengan lebih baik.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ananda pada tahun 2022¹⁴ berjudul *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Hasil Belajar Peserta Didik* juga memiliki relevansi dengan penelitian ini.¹⁴ Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, namun belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran di sekolah. Pada umumnya, kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional yang menyebabkan peserta didik kurang aktif dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar sekaligus mempermudah pemahaman materi, salah satunya melalui penggunaan media berbasis Android.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Android terhadap hasil belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Media pembelajaran yang digunakan dirancang dalam bentuk aplikasi Android yang dapat diakses melalui smartphone sehingga peserta didik dapat belajar secara lebih fleksibel, baik di sekolah maupun di luar jam pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Android dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai peserta didik setelah menggunakan

¹⁴ Rizki Ananda, "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, 2022.

media tersebut dibandingkan sebelum penggunaan aplikasi. Selain itu, media berbasis Android juga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar karena materi disajikan secara lebih menarik, praktis, dan mudah dipahami. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta memiliki kesempatan untuk mengulang materi secara mandiri melalui perangkat yang dimiliki.

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis karena sama-sama membahas efektivitas penggunaan media digital berbasis Android dalam pembelajaran. Namun, penelitian Rizki Ananda lebih berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik di lingkungan sekolah melalui pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada efektivitas penggunaan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* sebagai media pembelajaran mandiri mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh melalui pendekatan kualitatif.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi atau media pembelajaran berbasis Android memiliki potensi yang besar dalam mendukung proses pembelajaran, baik dalam meningkatkan pemahaman materi, hasil belajar, kemampuan membaca Al-Qur'an, maupun motivasi belajar peserta didik. Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang lebih fleksibel, praktis, dan menarik.

Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada pengembangan aplikasi, pengujian efektivitas secara kuantitatif, serta penerapannya pada peserta didik tingkat sekolah. Sementara itu, penelitian yang secara khusus membahas pemanfaatan serta efektivitas penggunaan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* sebagai media pembelajaran mandiri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh masih belum banyak ditemukan.

Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk melengkapi kajian yang telah ada dengan menelaah secara lebih mendalam pengalaman, persepsi, serta manfaat

penggunaan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* dalam membantu mahasiswa memahami kaidah tajwid dan menunjang proses belajar mandiri sesuai kebutuhan belajar mereka.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran

Kata “pemanfaatan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan sesuatu; yakni penggunaan untuk memperoleh hasil atau manfaat tertentu.¹⁵ Dalam konteks pendidikan, istilah ini merujuk pada bagaimana suatu sumber daya, seperti media atau alat bantu, digunakan oleh peserta didik untuk mendukung proses belajar mereka. Pemanfaatan media pembelajaran melibatkan berbagai aspek, mulai dari frekuensi penggunaan, keterlibatan pengguna, hingga pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Sudjana, pemanfaatan media dalam pendidikan merupakan bagian integral dari strategi pembelajaran, karena media berperan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan instruksional yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.¹⁶ Misalnya, pemanfaatan aplikasi tajwid oleh mahasiswa yang sedang mempersiapkan ujian hafalan Al-Qur'an akan sangat membantu dalam memperbaiki kesalahan bacaan tanpa harus selalu hadir ke kelas. Oleh sebab itu, pemanfaatan media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari strategi pendidikan yang efektif di era digital saat ini.

Dalam konteks pembelajaran modern, pemanfaatan media pembelajaran didukung oleh *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh Mayer. Teori ini menjelaskan bahwa peserta didik akan belajar lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi teks dan audio dibandingkan hanya menggunakan satu bentuk penyajian saja.¹⁷ Hal ini sejalan dengan penggunaan

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, “Pemanfaatan,” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, diakses 15 Juni 2025, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemanfaatan>

¹⁶ Nana Sudjana, *Metode dan Strategi Pembelajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), h. 47.

¹⁷ Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511811678>

aplikasi pembelajaran berbasis audio dan teks, seperti aplikasi tajwid, yang memungkinkan mahasiswa tidak hanya membaca teori tetapi juga mendengarkan contoh pelafalan yang benar sehingga memperkuat pemahaman melalui jalur visual dan auditori secara bersamaan.

Pemanfaatan dalam pembelajaran pada hakikatnya bukan hanya sebatas penggunaan alat bantu, tetapi juga menyangkut bagaimana media tersebut dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Pemanfaatan media pembelajaran harus disertai dengan pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.¹⁸ Dengan demikian, pemanfaatan media bukan sekadar pelengkap, melainkan bagian dari proses pedagogis yang menuntut perencanaan dan evaluasi. Dalam konteks pembelajaran mandiri, media yang dimanfaatkan sebaiknya mampu memfasilitasi interaksi belajar tanpa kehadiran langsung dosen, serta memberikan umpan balik yang cukup bagi mahasiswa untuk menilai dan memperbaiki pemahamannya sendiri.

Di era digital, pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran mengalami perkembangan yang sangat pesat. Mahasiswa kini lebih akrab dengan perangkat berbasis teknologi seperti smartphone, tablet, dan komputer. Kondisi ini memberikan peluang besar bagi dosen dan lembaga pendidikan untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis digital. Pemanfaatan aplikasi pembelajaran seperti *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* menjadi salah satu bentuk inovasi yang menjawab kebutuhan mahasiswa dalam mempelajari ilmu tajwid secara fleksibel. Melalui fitur audio, mahasiswa dapat mendengarkan contoh bacaan yang benar sesuai kaidah tajwid, sementara tampilan teks memberikan panduan teori yang mendukung proses latihan mandiri.

Lebih lanjut, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran agama Islam memiliki peran penting dalam menjaga relevansi pendidikan Islam dengan tuntutan zaman. Media yang digunakan secara tepat dapat membantu

¹⁸ Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran* (Edisi Revisi). Depok: Rajawali Pers. h. 67.

memperjelas pesan pembelajaran, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik.¹⁹ Dalam konteks pembelajaran tajwid, aplikasi digital memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, tanpa harus menunggu jadwal perkuliahan. Hal ini sejalan dengan konsep *self-directed learning* atau pembelajaran mandiri, di mana peserta didik mengambil peran aktif dalam mengatur dan mengontrol proses belajarnya.

Selain itu, pemanfaatan aplikasi pembelajaran seperti ini juga sejalan dengan prinsip *andragogi* dalam pendidikan tinggi, yaitu pembelajaran orang dewasa yang menekankan pada kemandirian, pengalaman, dan relevansi terhadap kebutuhan nyata. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam diharapkan tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan ilmu tajwid secara benar dalam membaca dan mengajarkan Al-Qur'an. Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi digital menjadi jembatan antara teori yang dipelajari di kelas dengan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Secara pedagogis, pemanfaatan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang bersifat multimodal. Mahasiswa tidak hanya membaca teori tajwid, tetapi juga mendengarkan contoh audio, mengulangi bacaan, dan memperbaiki kesalahan melalui latihan berulang. Kombinasi antara teks dan audio ini mendukung prinsip pembelajaran multisensori, yaitu melibatkan lebih dari satu indera dalam proses belajar untuk memperkuat daya ingat dan pemahaman. Dengan demikian, pemanfaatan media digital seperti aplikasi ini bukan hanya menambah variasi metode pembelajaran, tetapi juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mahasiswa.

¹⁹ Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. h. 201-203.

B. Aplikasi Tajwid sebagai Media Pembelajaran

1. Definisi Aplikasi

Salah satu bentuk pemanfaatan media pembelajaran yang berkembang pesat di era digital adalah penggunaan aplikasi berbasis teknologi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aplikasi diartikan sebagai perangkat lunak atau program komputer yang dirancang untuk menjalankan fungsi tertentu sesuai dengan kebutuhan pengguna.²⁰ Dalam konteks pendidikan, aplikasi pembelajaran merupakan bentuk media digital yang digunakan untuk menyampaikan materi, memfasilitasi interaksi belajar, serta membantu peserta didik dalam memahami konsep secara lebih efektif dan efisien.

Aplikasi pembelajaran digital pada dasarnya merupakan bagian dari media pembelajaran interaktif yang mengintegrasikan berbagai unsur seperti teks, audio, visual, dan evaluasi dalam satu sistem. Menurut Warsita, pembelajaran berbasis teknologi, termasuk aplikasi mobile, memungkinkan proses belajar berlangsung secara fleksibel tanpa terikat ruang dan waktu, serta mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif dan mandiri.²¹ Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan berpusat pada peserta didik.

Lebih lanjut, aplikasi pembelajaran juga berkaitan erat dengan konsep *e-learning*, yaitu sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi elektronik untuk mendukung proses belajar mengajar. Yazdi menjelaskan bahwa *e-learning* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan dalam format digital sehingga memungkinkan penyampaian materi secara interaktif dan mudah diakses

²⁰ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*, “aplikasi”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aplikasi>, diakses 6 April 2026.

²¹ Warsita, B. (2010). *Mobile Learning sebagai Model Pembelajaran yang Efektif dan Inovatif*. Jurnal Teknodik. <https://jurnalteknodik.kemendikdasmen.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/452>

oleh peserta didik.²² Dalam perkembangannya, e-learning kemudian bertransformasi menjadi *mobile learning*, yaitu pembelajaran yang memanfaatkan perangkat mobile seperti smartphone. Mobile learning memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas belajar.²³

Selain itu, aplikasi pembelajaran juga memiliki karakteristik interaktif yang menjadi keunggulan utama dibandingkan media konvensional. Aplikasi digital memungkinkan adanya umpan balik langsung, latihan mandiri, serta evaluasi yang dapat membantu peserta didik mengukur tingkat pemahamannya. Liando, Rianto, dan Paat menyatakan bahwa aplikasi pembelajaran berbasis mobile merupakan bentuk multimedia interaktif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar melalui penyajian materi yang menarik dan responsif.²⁴

Dengan demikian, aplikasi pembelajaran dapat dipahami sebagai media berbasis teknologi yang tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sistem pembelajaran yang terintegrasi, interaktif, dan fleksibel. Dalam konteks pembelajaran tajwid, aplikasi digital memiliki peran yang sangat penting karena mampu menggabungkan unsur teori dan praktik secara bersamaan, seperti penyajian teks kaidah tajwid serta contoh audio pelafalan yang benar. Hal ini menjadikan aplikasi sebagai media yang efektif dalam mendukung pembelajaran mandiri dan meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa

²² Yazdi, M. (2012). *E-learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*. Foristek. <https://foristek.fatek.untad.ac.id/index.php/foristek/article/view/95>

²³ Astra, I. M. (2012). Aplikasi Mobile Learning sebagai Media Pembelajaran Pendukung. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://jurnaldikbud.kemendikdasmen.go.id/index.php/jpnk/article/view/79>

²⁴ Liando, O. E. S., Rianto, I., & Paat, W. R. L. (2022). *Aplikasi Mobile Learning sebagai Media Pembelajaran*. <https://pdfs.semanticscholar.org/8180/596dff15a7e5fe1d870f9ae2be43c740c9e7.pdf>

2. Konsep ilmu tajwid

Kata “tajwid” secara bahasa berasal dari bahasa Arab *jawwada* (جَوَّدَ), yang berarti “membaguskan” atau “memperindah bacaan”.²⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tajwid diartikan sebagai ilmu membaca Al-Qur’an dengan lafal, makhraj, dan sifat huruf yang benar sesuai kaidah.²⁶ Dengan demikian, tajwid bukan sekadar aspek teknis, tetapi bagian integral dari keindahan dan ketepatan bacaan ayat suci.

Menurut Arifin, Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara pengucapan setiap huruf dalam Al-Qur’an secara tepat sesuai makhraj dan sifatnya, serta memberi hak dan mustahaknya.²⁷ Tajwid juga berfungsi untuk menjaga bacaan Al-Qur’an dari kesalahan pengucapan yang dapat mengubah arti atau mengurangi kesakralan bacaan. Oleh karena itu, penguasaan tajwid menjadi penting bagi setiap muslim, lebih-lebih bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dipersiapkan untuk menjadi pendidik dan panutan masyarakat. Lebih lanjut, Heryanto dan Rejeki menegaskan bahwa tajwid bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga bentuk penghormatan terhadap wahyu Allah.²⁸ Dalam konteks pendidikan tinggi, pengajaran tajwid tidak hanya ditujukan untuk kelancaran bacaan, tetapi juga membentuk karakter dan sikap religius mahasiswa. Dengan landasan tersebut, kehadiran media pembelajaran seperti aplikasi tajwid menjadi solusi strategis untuk melatih keterampilan membaca Al-Qur’an secara mandiri dan berkelanjutan, terutama di tengah keterbatasan akses terhadap guru atau ustadz.

3. Media pembelajaran

²⁵ Ahmad Arifin, *Ilmu Tajwid Lengkap* (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2013), h. 12.

²⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, “Tajwid,” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, diakses 15 Juni 2025, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tajwid>

²⁷ Zainal Arifin, *Ilmu Tajwid Praktis* (Jakarta: Darul Ulum, 2012), h. 2.

²⁸ Heryanto, A., & Rejeki, R. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Tajwid untuk Meningkatkan Kemampuan Tajwid Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 15–25.

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat, sarana, atau bahan yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menjembatani komunikasi antara pendidik dan peserta didik, sehingga pesan pembelajaran dapat diterima dengan lebih efektif dan efisien.²⁹ Media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga sebagai sarana bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna.

Dalam konteks pendidikan modern, media pembelajaran telah berkembang seiring kemajuan teknologi. Bahwa media digital memungkinkan terjadinya pembelajaran interaktif, di mana peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar melalui simulasi, audio, video, dan animasi.³⁰ Dengan demikian, media pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah, melainkan menjadi alat interaktif yang memperkuat keterlibatan peserta didik.

Media pembelajaran juga berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik. Sudjana menekankan bahwa penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar, memperjelas penyajian materi, dan mengatasi keterbatasan pengalaman peserta didik.³¹ Dalam pembelajaran ilmu tajwid, misalnya, media seperti aplikasi digital memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk memahami makhraj dan sifat huruf secara langsung melalui contoh audio yang benar.

Oleh karena itu, aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran modern yang memadukan unsur visual dan audio untuk membantu mahasiswa memahami kaidah tajwid secara mandiri. Media ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga

²⁹ Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. h. 3-4.

³⁰ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

³¹ Sudjana, N. (2012). *Metode dan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, fleksibel, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21 yang berbasis teknologi.

C. Fungsi Aplikasi Tajwid

Aplikasi pembelajaran digital memiliki fungsi utama sebagai media bantu yang mendukung proses belajar secara mandiri, interaktif, dan efisien. Dalam konteks pembelajaran ilmu tajwid, aplikasi berperan sebagai perantara antara pengguna dengan materi ajar, memungkinkan mahasiswa untuk memahami kaidah-kaidah bacaan Al-Qur'an secara bertahap melalui fitur-fitur praktis seperti panduan audio, latihan pelafalan, dan evaluasi otomatis.

Menurut Sugiyono, media pembelajaran berbasis aplikasi digital dapat meningkatkan efektivitas proses belajar karena menyediakan akses fleksibel, umpan balik langsung, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami materi.³² Dalam hal ini, aplikasi “Ilmu Tajwid Lengkap & Audio” misalnya, menyajikan fitur panduan hukum tajwid, simulasi pengucapan huruf-huruf hijaiyah, serta kuis evaluasi mandiri. Fitur-fitur tersebut tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memfasilitasi latihan berulang untuk meningkatkan ketepatan bacaan Al-Qur'an.

Penelitian oleh Firdaus menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan aplikasi tajwid secara aktif menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca Al-Qur'an, terutama dalam mengenali kesalahan bacaan dan memperbaikinya secara mandiri.³³ Heryanto dan Rejeki menambahkan bahwa aplikasi tajwid memungkinkan adanya pembelajaran adaptif, di mana pengguna dapat menyesuaikan ritme belajar sesuai kemampuan dan kebutuhan mereka.³⁴

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 91.

³³ Firdaus, M. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Tajwid untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam, 9(3), 50.

³⁴ Heryanto, A., & Rejeki, R. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi Tajwid untuk Meningkatkan Kemampuan Tajwid Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2).

Dengan demikian, fungsi aplikasi tajwid tidak hanya sebagai media alternatif, tetapi juga sebagai sarana utama yang mampu memperkuat pembelajaran mandiri mahasiswa, khususnya di tengah keterbatasan waktu dan akses terhadap guru yang kompeten dalam ilmu tajwid.

D. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu proses pembelajaran. Secara umum, efektivitas diartikan sebagai tingkat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran.³⁵ Dalam konteks pendidikan, efektivitas tidak hanya diukur dari hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga dari bagaimana proses pembelajaran mampu memberikan pemahaman yang baik kepada peserta didik.

Seiring dengan perkembangan teknologi, efektivitas pembelajaran juga dapat dilihat dari pemanfaatan media digital yang digunakan dalam proses belajar. Media pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi digital, dinilai efektif apabila mampu mempermudah akses belajar, menyajikan materi secara jelas, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.³⁶ Dengan demikian, penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas proses belajar.

Dalam pendekatan kualitatif, efektivitas pembelajaran tidak selalu diukur melalui angka atau hasil tes, melainkan dapat dilihat berdasarkan persepsi dan pengalaman pengguna terhadap media yang digunakan.³⁷ Hal ini meliputi kemudahan penggunaan, kejelasan materi, manfaat yang dirasakan, serta kemampuan media dalam mendukung pembelajaran mandiri.

Berdasarkan uraian tersebut, efektivitas penggunaan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* dalam penelitian ini dipahami sebagai sejauh mana aplikasi

³⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017). h. 13.

³⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019). h. 18.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020). h. 8.

tersebut mampu membantu mahasiswa dalam memahami kaidah tajwid melalui pembelajaran mandiri. Efektivitas ini ditinjau dari persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi, termasuk aspek kemudahan, pemahaman materi, serta manfaat yang diperoleh selama proses pembelajaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam suatu fenomena sosial berdasarkan perspektif subjek yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti berupaya menelusuri bagaimana mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Ar-Raniry memanfaatkan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* sebagai media pembelajaran mandiri dalam mempelajari hukum-hukum tajwid Al-Qur'an.

Penelitian kualitatif tidak menekankan pada angka atau perhitungan statistik, melainkan lebih fokus pada makna di balik tindakan, pengalaman, dan pemahaman individu terhadap suatu fenomena tertentu. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha menggali dan menginterpretasikan data sebagaimana adanya berdasarkan konteks alami yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis atau menghasilkan generalisasi, tetapi untuk memberikan pemahaman yang mendalam, menyeluruh, dan kontekstual mengenai pemanfaatan serta untuk memahami efektivitas penggunaan aplikasi tersebut dalam membantu mahasiswa memahami kaidah tajwid berdasarkan persepsi dan pengalaman belajar mereka.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan realitas empiris yang ditemukan secara sistematis dan faktual tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian. Peneliti mendeskripsikan secara detail bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio*, sejauh mana aplikasi tersebut membantu mereka belajar secara mandiri, serta kendala dan pengalaman yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan sesuai dengan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama (key instrument). Artinya, peneliti secara langsung terlibat dalam keseluruhan proses penelitian, mulai dari tahap observasi, wawancara, hingga analisis data. Kepekaan, pemahaman, dan interpretasi peneliti menjadi kunci utama dalam menentukan arah dan kedalaman hasil penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat alami (*natural setting*), di mana peneliti berusaha menangkap makna yang tersirat dalam pengalaman informan tanpa mengubah atau merekayasa kondisi yang ada.

Jenis penelitian ini dilandasi oleh pertimbangan bahwa fenomena yang dikaji berkaitan erat dengan pemaknaan subjektif dan pengalaman personal mahasiswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama. Oleh karena itu, metode kualitatif deskriptif dianggap paling tepat untuk mengungkapkan makna, persepsi, serta interpretasi mahasiswa secara mendalam. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang utuh tentang bagaimana aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* berperan sebagai media pembelajaran yang inovatif, efektif, dan relevan dalam membantu mahasiswa membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Lokasi ini dipilih karena mahasiswa PAI merupakan subjek yang memiliki akses dan relevansi tinggi terhadap penggunaan aplikasi tajwid dalam pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry yang sudah menggunakan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* sebagai media pembelajaran mandiri. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek secara sengaja

berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria subjek penelitian adalah:

1. Mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Ar-Raniry.
2. Sudah menggunakan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* sebagai media pembelajaran mandiri.

Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 6 mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut telah memenuhi kebutuhan data penelitian kualitatif dan memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang mendalam. Pengambilan subjek dilakukan hingga data yang diperoleh mencapai titik kejenuhan (*data saturation*), yaitu ketika informasi yang disampaikan oleh subjek sudah berulang dan tidak ditemukan data baru yang signifikan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*), karena peneliti berperan langsung dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, sekaligus penafsir data penelitian.

Selain peneliti sebagai instrumen utama, penelitian ini juga menggunakan beberapa instrumen pendukung untuk membantu proses pengumpulan data agar berjalan secara sistematis dan terarah. Instrumen pendukung tersebut meliputi:

1. Panduan Wawancara

Panduan wawancara digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan wawancara semi terstruktur dengan subjek penelitian. Panduan ini berisi pokok-pokok pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio*, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang dihadapi selama penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran mandiri.

2. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas mahasiswa dalam menggunakan aplikasi tajwid. Observasi difokuskan pada cara mahasiswa mengakses aplikasi, fitur yang digunakan, serta respon mahasiswa selama proses pembelajaran mandiri berlangsung.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat berbagai temuan penting, situasi, dan hal-hal yang tidak tercakup dalam panduan wawancara maupun lembar observasi. Catatan ini berfungsi untuk memperkaya data penelitian dan membantu peneliti dalam melakukan analisis secara lebih mendalam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang mendalam dan relevan dengan fokus penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjadi subjek penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* sebagai media pembelajaran mandiri. Adapun aspek yang digali dalam wawancara meliputi cara penggunaan aplikasi, intensitas penggunaan, fitur yang sering dimanfaatkan, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang dialami mahasiswa selama menggunakan aplikasi tersebut. Wawancara dilakukan secara fleksibel agar informan dapat menyampaikan pandangan dan pengalamannya secara terbuka.

2. Observasi Langsung

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* dalam

konteks pembelajaran mandiri. Peneliti mengamati cara mahasiswa mengakses aplikasi, fitur yang digunakan, serta respon mahasiswa ketika mempelajari materi tajwid melalui aplikasi tersebut. Observasi ini bertujuan untuk memperkuat data hasil wawancara dan memberikan gambaran nyata mengenai pemanfaatan aplikasi di lapangan.

3. Observasi langsung

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan mendukung data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi tangkapan layar (*screenshot*) tampilan aplikasi, fitur-fitur pembelajaran tajwid, serta catatan atau data pendukung lain yang relevan dengan fokus penelitian. Data dokumentasi digunakan sebagai bukti pendukung untuk memperkuat keabsahan temuan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik, yaitu teknik analisis data kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikan pola-pola atau tema-tema yang muncul dari data penelitian. Analisis data dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga tahap penarikan kesimpulan.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang relevan dengan fokus penelitian dipertahankan, sementara data yang tidak berkaitan disisihkan. Pada tahap ini, peneliti mulai mengelompokkan data berdasarkan kesamaan makna untuk memudahkan proses analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian naratif deskriptif dan tabel tematik. Penyajian data ini bertujuan untuk

mempermudah peneliti dalam memahami pola-pola yang muncul, serta membantu pembaca melihat hubungan antara temuan penelitian dengan fokus kajian. Data disusun secara sistematis berdasarkan tema-tema yang ditemukan selama proses analisis.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah disajikan dan menghubungkannya dengan landasan teori yang relevan. Kesimpulan disusun berdasarkan tema-tema utama yang muncul, seperti bentuk pemanfaatan aplikasi, efektivitas penggunaan aplikasi, manfaat yang dirasakan mahasiswa, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* sebagai media pembelajaran mandiri.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat valid, akurat, dan dapat dipercaya. Keabsahan data sangat penting dalam penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan bersumber dari pengalaman dan persepsi subjek penelitian.

Teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil wawancara dengan mahasiswa mengenai pemanfaatan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* dibandingkan dengan hasil observasi langsung terhadap penggunaan aplikasi serta didukung oleh data dokumentasi berupa tangkapan layar aplikasi dan catatan pendukung lainnya. Melalui triangulasi teknik ini, peneliti dapat mengecek konsistensi data dari berbagai sumber sehingga temuan penelitian menjadi lebih kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) merupakan salah satu fakultas tertua di lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Fakultas ini berdiri pada tahun 1962 sebagai cabang dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah beberapa waktu menjadi cabang dari IAIN Sunan Kalijaga, pada tahun 1963 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berafiliasi dengan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kondisi tersebut berlangsung sekitar enam bulan hingga akhirnya IAIN Ar-Raniry resmi berdiri pada tanggal 5 Oktober 1963 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan resmi berada di bawah naungan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh.³⁸

Dalam sejarahnya, tokoh-tokoh yang pernah memimpin Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Adalah

Tabel 4.1 Tokoh-tokoh yang pernah memimpin Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTK UIN Ar-Raniry

³⁸ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Sejarah FTK UIN Ar-Raniry*, diakses dari <https://ftk.ar-raniry.ac.id>

No	Nama Pimpinan	Masa Jabatan
1	Drs. Ibrahim Husen, MA.	1962 – 1965
2	Drs. Abdullah Sarong	1966 – 1970
3	Drs. Helmi Basyah	1971 – 1975
4	Drs. Abdurrahman Ali	1976 – 1980
5	Drs. M. Nur Islamil, LML.	1981 – 1986
6	Dra. Hafsa Abdul Wahab	1987 – 1991
7	Dra. Raihan Putry, M.Pd.	1992 – 1996
8	Drs. Muslim RCL, SH., M.Ag.	1997 – 2001
9	Drs. M. Razali Amin	2002 – 2006
10	Drs. Umar Ali Aziz, MA.	2007 – 2011
11	Drs. Bachtiar Ismail, MA.	2012 – 2016
12	Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag.	2017 – 2018
13	Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.	2018 – 2021
14	Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.	2021 – Sekarang

Sumber : Website ftk.uin ar-raniry

Sebagai salah satu fakultas yang memiliki peran strategis, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berkontribusi besar dalam menyiapkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Islam di Aceh. Sejak awal berdirinya, fakultas ini menjadi pusat pengembangan pendidikan guru agama Islam, baik untuk sekolah umum maupun madrasah. Kehadiran fakultas ini sangat penting dalam menjawab kebutuhan

masyarakat Aceh terhadap tenaga pendidik yang profesional dan memiliki pemahaman keislaman yang baik.

Seiring perkembangan zaman, IAIN Ar-Raniry mengalami transformasi kelembagaan menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Perubahan tersebut ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selanjutnya, penguatan kelembagaan diatur melalui Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan perubahan tersebut, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terus berkembang menyesuaikan kebutuhan pendidikan modern.³⁹

Saat ini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki visi menjadi lembaga pendidikan dan tenaga kependidikan yang Islami, modern, profesional, dan andal dalam keislaman, kebangsaan, serta keuniversalan untuk menghasilkan lulusan yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul. Untuk mewujudkan visi tersebut, FTK menyelenggarakan pendidikan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan kelembagaan yang profesional dan transparan.

Dengan sejarah panjang tersebut, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh terus menunjukkan eksistensinya sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi Islam yang berperan penting dalam mencetak sumber daya manusia berkualitas di Aceh maupun Indonesia.

2. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda

³⁹ Republik Indonesia, *Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*; dan *Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.

Aceh. Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu program studi yang berfokus pada pengembangan keilmuan, kompetensi kependidikan, serta pembinaan nilai-nilai keislaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agama Islam yang profesional dan berintegritas. Program studi ini memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang mampu berkontribusi di bidang pendidikan, dakwah, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai salah satu program studi yang berada di bawah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) menyiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan akademik dan praktis dalam bidang pendidikan Islam. Mahasiswa dibekali dengan berbagai mata kuliah yang berkaitan dengan ilmu keislaman, kependidikan, metodologi pengajaran, psikologi pendidikan, serta keterampilan membaca dan memahami Al-Qur'an. Pembelajaran tersebut dirancang untuk membentuk lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sosial dan dunia kerja.

Adapun visi keilmuan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah *"Menjadi Pusat Pengembangan Ilmu Pendidikan Agama Islam berlandaskan applicative learning yang unggul, adaptif, profesional, dan moderat berbasis Syariat Islam."* Visi tersebut menunjukkan komitmen program studi dalam mengembangkan pendidikan Islam yang relevan dengan perkembangan zaman, berorientasi pada praktik pembelajaran, serta tetap berlandaskan nilai-nilai syariat Islam.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki beberapa misi atau tujuan, yaitu:

- 1) Menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang berkualitas dan memiliki pedagogik, kompetensi kepribadian, sosial, dan professional.
- 2) Menghasilkan lulusan pendidikan Agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat.
- 3) Menghasilkan lulusan yang moderat dan Istiqamah dengan nilai-nilai keislaman.

- 4) Menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai Islam.
- 5) Menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan Agama Islam.
- 6) Menghasilkan Sarjana yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis Syariat Islam.

Selain itu, profil lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam juga menggambarkan arah pengembangan kompetensi mahasiswa. Lulusan dipersiapkan menjadi Pendidik yang agamis dan inovatif, yaitu calon guru yang unggul dalam bidang pendidikan agama islam dan pembelajaran berbasis teknologi; Edupreneur, yaitu sarjana pendidikan yang memiliki jiwa kewirausahaan di bidang pendidikan berbasis syariat Islam; serta Penyuluh Agama Islam, yaitu lulusan yang mampu memberikan bimbingan dan penyuluhan agama secara profesional baik secara langsung maupun melalui media digital.

Berdasarkan profil tersebut, kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki mahasiswa. Sebagai calon pendidik agama Islam, mahasiswa dituntut tidak hanya memahami teori tajwid, tetapi juga mampu mempraktikkan bacaan Al-Qur'an secara baik dan benar. Kompetensi ini sangat dibutuhkan ketika lulusan nantinya berperan sebagai guru, penyuluh agama, pembimbing masyarakat, maupun tenaga pendidik di lembaga formal dan nonformal.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan pada pola belajar mahasiswa. Jika sebelumnya proses belajar lebih banyak bergantung pada pembelajaran di kelas dan buku cetak, saat ini mahasiswa memiliki berbagai alternatif sumber belajar yang dapat diakses secara fleksibel melalui perangkat digital. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis Android, termasuk aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio*.

Pemilihan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai lokasi penelitian dipandang relevan karena mahasiswa pada program studi ini memiliki kebutuhan yang tinggi terhadap penguasaan ilmu tajwid serta cukup dekat dengan penggunaan media digital dalam aktivitas belajar sehari-hari. Dengan demikian, lokasi penelitian ini sesuai untuk mengkaji bagaimana mahasiswa memanfaatkan aplikasi tajwid sebagai media pembelajaran mandiri serta bagaimana efektivitas penggunaannya dalam membantu memahami kaidah tajwid.

3. Jumlah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2022 berjumlah 203 orang. Jumlah tersebut terdiri atas 59 mahasiswa laki-laki dan 144 mahasiswa perempuan. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa perempuan lebih banyak dibandingkan mahasiswa laki-laki.

Komposisi jumlah mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa minat terhadap Program Studi Pendidikan Agama Islam cukup tinggi, khususnya dari kalangan mahasiswi. Hal ini mencerminkan bahwa Program Studi PAI masih menjadi salah satu pilihan utama bagi calon mahasiswa yang ingin menempuh pendidikan tinggi di bidang keagamaan dan kependidikan Islam.

Adapun rincian jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	59 Orang
2	Perempuan	144 Orang
Total		203 Orang

Sumber : Data jumlah mahasiswa PAI Angkatan 2022

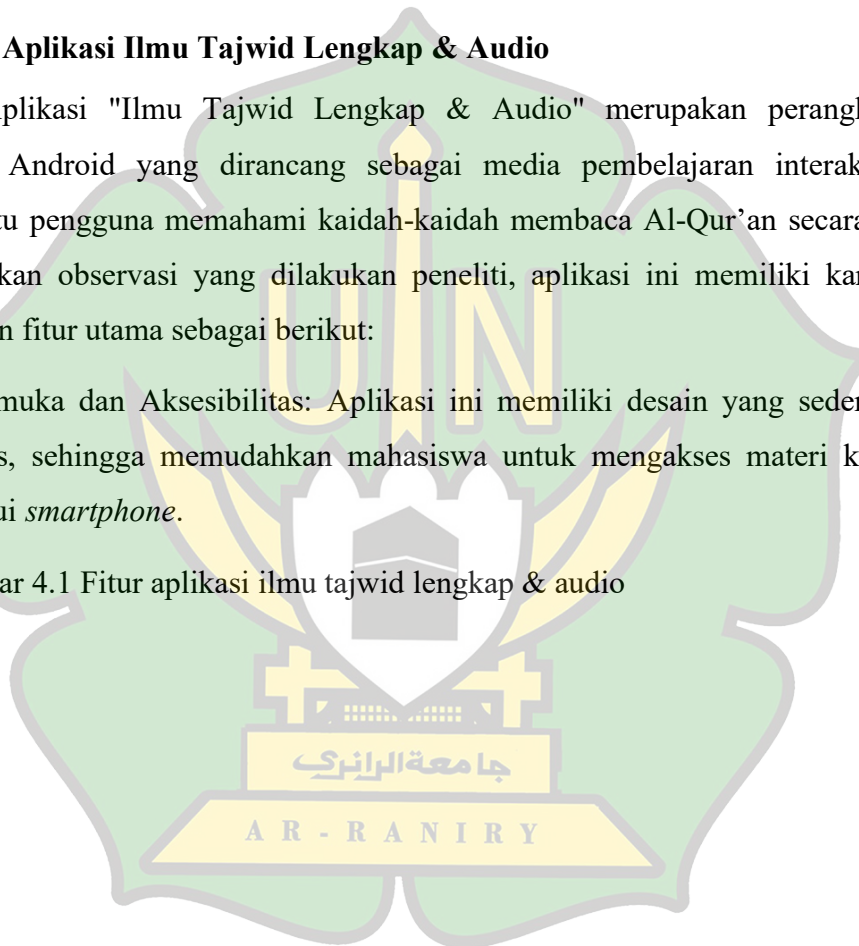
Data jumlah mahasiswa ini menjadi penting dalam penelitian karena mahasiswa angkatan 2022 merupakan subjek yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu mahasiswa yang telah menempuh perkuliahan dan memiliki pengalaman menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi dalam menunjang proses belajar mandiri.

4. Profil Aplikasi Ilmu Tajwid Lengkap & Audio

Aplikasi "Ilmu Tajwid Lengkap & Audio" merupakan perangkat lunak berbasis Android yang dirancang sebagai media pembelajaran interaktif untuk membantu pengguna memahami kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an secara mandiri. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, aplikasi ini memiliki karakteristik teknis dan fitur utama sebagai berikut:

1. Antarmuka dan Aksesibilitas: Aplikasi ini memiliki desain yang sederhana dan praktis, sehingga memudahkan mahasiswa untuk mengakses materi kapan saja melalui *smartphone*.

Gambar 4.1 Fitur aplikasi ilmu tajwid lengkap & audio





2. Materi Pembelajaran: Konten materi di dalamnya tersusun secara sistematis, mencakup hukum-hukum tajwid dasar hingga tingkat lanjut. Materi utama yang tersedia meliputi:

1. Makhraj dan Sifat Huruf.

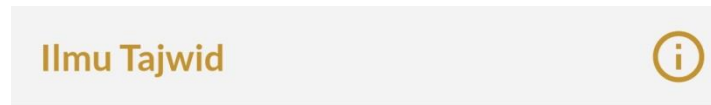
Gambar 4.1.1 Fitur pengertian ilmu tajwid

Pengertian Ilmu Tajwid

1	Pengertian Tajwid
2	Sejarah dan Perkembangan
3	Hukum Belajar Ilmu Tajwid

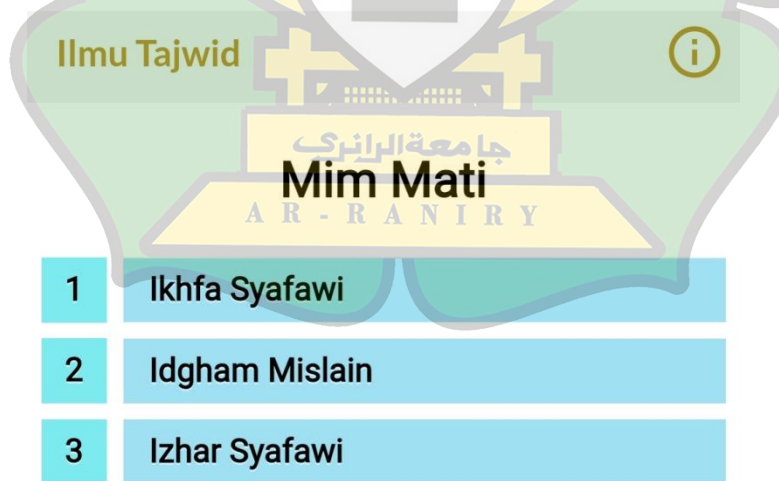
2. Hukum Nun Mati dan Tanwin (Ikhfa, Idgham, dll).

Gambar 4.1.2 Fitur bacaan Hukum Nun Mati dan Tanwin



3. Hukum Mim Mati.

Gambar 4.1.3 Fitur bacaan Hukum Mim Mati



4. Hukum Bacaan Mad dan Qalqalah.

Gambar 4.1.4 Fitur bacaan Bacaan Mad dan Qalqalah.

Ilmu Tajwid

Hukum Mad

1	Mad Asli / Mad Thob'i
2	Mad Wajib Muttasil
3	Mad Ja'iz Munfasil
4	Mad Lin
5	Mad Badal
6	Mad Tamkin
7	Mad 'iwadh
8	Mad Arid Lissukun
9	Mad farq
10	Mad Silah Qasirah
11	Mad Silah Tawilah
12	Mad Lazim Mutsaqqal Kalimi
13	Mad Lazim Mukhaffaf Kalimi
14	Mad Lazim Mutsaqqal Harfi
15	Mad Lazim Mukhaffaf Harfi

Ilmu Tajwid

Qalqalah

Qalqalah adalah bacaan pada huruf-huruf qalqalah dengan bunyi seakan-akan berdetik atau memantul. Huruf qalqalah ada lima yaitu :

ق - ط - ب - ج - د

Qalqalah terbagi menjadi dua jenis:

- Qalqalah kecil / Sughra yaitu apabila salah satu daripada huruf qalqalah itu berbaris mati dan baris matinya adalah asli karena harakat sukun dan bukan karena waqaf.

Contoh :

يَقْظَعُونَ * يَجْعَلُونَ

• Qalqalah besar yaitu apabila salah satu daripada huruf qalqalah itu dimatikan karena waqaf atau berhenti. Dalam keadaan ini, qalqalah dilakukan apabila bacaan diwaqafkan tetapi tidak diqalqalahkan apabila bacaan diteruskan.

Contoh :

شَدِيدٌ * بِالْحَقِّ

3. Fitur Audio Interaktif: Salah satu fitur unggulan aplikasi ini adalah tersedianya audio contoh bacaan pada setiap pembahasan hukum tajwid. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mendengarkan pelafalan yang benar secara berulang-ulang untuk kemudian diikuti atau dipraktikkan secara mandiri.

B. PEMBAHASAN

Dalam memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpadu agar data yang diperoleh lebih lengkap, mendalam, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana mahasiswa memanfaatkan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* dalam kegiatan belajar mandiri. Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi, waktu penggunaan, serta respon mahasiswa terhadap fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut.

Selanjutnya, wawancara dilakukan kepada beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang pernah menggunakan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio*. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai pengalaman mahasiswa selama menggunakan aplikasi, alasan memilih aplikasi tersebut sebagai media belajar, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang dihadapi selama proses penggunaan. Dengan wawancara, peneliti dapat menggali pandangan subjek penelitian secara langsung sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Selain observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai teknik pendukung dalam pengumpulan data. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian, seperti catatan lapangan, foto kegiatan penelitian, serta dokumen lain yang mendukung keabsahan data. Teknik dokumentasi ini penting untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang lebih baik.

Melalui ketiga teknik pengumpulan data tersebut, peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* sebagai media pembelajaran mandiri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Data yang terkumpul menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital telah mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis aplikasi sebagai sarana pendukung dalam memahami materi perkuliahan, khususnya materi tajwid.

Untuk mengetahui bagaimana bentuk pemanfaatan aplikasi tersebut serta efektivitas penggunaannya dalam membantu mahasiswa memahami kaidah tajwid, peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan beberapa mahasiswa yang memenuhi kriteria sebagai informan penelitian. Mahasiswa yang dipilih merupakan mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam yang pernah menggunakan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* sebagai media belajar mandiri. Pemilihan

informan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman langsung terhadap objek yang diteliti.

Hasil wawancara yang diperoleh kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi informasi penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola informasi yang ditemukan selama penelitian berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pembahasan dalam bab ini dibagi ke dalam dua bagian utama sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Bagian pertama membahas tentang pemanfaatan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* sebagai media pembelajaran mandiri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Bagian kedua membahas tentang efektivitas penggunaan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* dalam membantu mahasiswa memahami kaidah tajwid. Pembagian ini dilakukan agar pembahasan lebih sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

1. Pemanfaatan Aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* sebagai Media Pembelajaran Mandiri pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Perkembangan teknologi digital telah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan pola belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Jika pada masa sebelumnya mahasiswa lebih banyak bergantung pada pembelajaran tatap muka di ruang kelas, buku cetak, serta catatan perkuliahan, maka saat ini proses belajar tidak lagi terbatas pada media konvensional tersebut. Mahasiswa memiliki banyak alternatif sumber belajar yang dapat diakses secara mandiri melalui perangkat digital, seperti telepon genggam, tablet, maupun laptop. Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah hadirnya aplikasi pembelajaran berbasis Android yang dapat dimanfaatkan kapan saja dan di mana saja.

Perubahan pola belajar ini menunjukkan bahwa mahasiswa semakin dituntut untuk memiliki kemandirian dalam belajar. Mahasiswa tidak hanya menerima materi dari dosen, tetapi juga aktif mencari referensi tambahan secara mandiri guna memperdalam pemahaman terhadap materi perkuliahan. Dalam konteks pembelajaran ilmu tajwid, kehadiran media digital menjadi salah satu solusi yang membantu mahasiswa memperoleh akses pembelajaran yang lebih praktis dan efisien.

Aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* menjadi salah satu media pembelajaran yang dimanfaatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam mempelajari ilmu tajwid. Aplikasi ini menyediakan berbagai materi tentang hukum-hukum bacaan tajwid, pengenalan huruf hijaiyah, makhraj huruf, hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, mad, qalqalah, serta materi lainnya yang berkaitan dengan tata cara membaca Al-Qur'an secara benar. Selain itu, aplikasi ini juga dilengkapi dengan audio contoh bacaan sehingga pengguna dapat mendengarkan pelafalan yang sesuai dengan kaidah tajwid.

Kelengkapan materi serta kemudahan akses menjadi salah satu alasan mahasiswa memilih aplikasi ini sebagai media pembelajaran mandiri. Mahasiswa dapat membuka aplikasi kapan saja melalui telepon genggam tanpa harus membawa buku atau menunggu jadwal perkuliahan. Kondisi ini tentu memberikan kemudahan tersendiri, terutama bagi mahasiswa yang memiliki aktivitas akademik cukup padat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan MF, ia menyatakan bahwa: "Saya biasanya menggunakan aplikasi ini ketika selesai kuliah atau malam hari. Kalau ada materi yang belum paham, saya buka lagi aplikasinya."⁴⁰

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa aplikasi digunakan sebagai media pengulangan materi di luar jam perkuliahan. Mahasiswa memanfaatkan aplikasi untuk memperkuat pemahaman terhadap materi yang telah dijelaskan dosen di kelas.

Hasil wawancara dengan informan NA menyatakan bahwa: "Kalau sedang belajar tajwid, saya lebih mudah buka aplikasi daripada cari buku. Praktis karena ada di handphone."⁴¹

⁴⁰ Hasil wawancara bersama MF (Mahasisiwi Prodi PAI angkatan 2022), pada tanggal 20 April 2026.

⁴¹ Hasil wawancara bersama NA (Mahasisiwi Prodi PAI angkatan 2022), pada tanggal 20 April 2026.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa faktor kepraktisan menjadi alasan utama mahasiswa menggunakan aplikasi. Keberadaan aplikasi di telepon genggam memudahkan mahasiswa memperoleh materi secara cepat tanpa harus mencari sumber belajar lain.

Selanjutnya informan AR menyatakan bahwa: “Saya sering buka aplikasi kalau lupa hukum bacaan seperti ikhfa, idgham, atau mad.”⁴²

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa aplikasi berfungsi sebagai sumber rujukan cepat ketika mahasiswa lupa terhadap materi tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi tidak hanya digunakan untuk belajar awal, tetapi juga sebagai media pengingat materi tajwid.

Informan SN juga menyampaikan bahwa: “Aplikasi ini saya gunakan kalau ada tugas kuliah tentang tajwid atau saat ingin mengulang materi.”⁴³

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa aplikasi turut dimanfaatkan dalam mendukung penyelesaian tugas akademik. Mahasiswa menggunakan aplikasi sebagai sumber tambahan ketika mengerjakan tugas yang berkaitan dengan ilmu tajwid.

Sementara itu, informan FH menyatakan bahwa: “Saya tidak setiap hari pakai, tapi kalau butuh cepat cari materi, aplikasi ini sangat membantu.”⁴⁴

Pernyataan ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan aplikasi berbeda pada setiap mahasiswa. Ada mahasiswa yang menggunakan aplikasi secara rutin, namun ada pula yang menggunakannya sesuai kebutuhan tertentu.

Sedangkan informan RM menyatakan bahwa: “Saya suka bagian audionya, karena bisa dengar cara baca yang benar lalu saya ikut mengulang.”⁴⁵

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa fitur audio menjadi salah satu keunggulan aplikasi. Dalam pembelajaran tajwid, audio sangat penting karena

⁴² Hasil wawancara bersama AR (Mahasisiwi Prodi PAI angkatan 2022), pada tanggal 20 April 2026.

⁴³ Hasil wawancara bersama SN (Mahasisiwi Prodi PAI angkatan 2022), pada tanggal 21 April 2026.

⁴⁴ Hasil wawancara bersama FH (Mahasisiwi Prodi PAI angkatan 2022), pada tanggal 21 April 2026.

⁴⁵ Hasil wawancara bersama RM (Mahasisiwi Prodi PAI angkatan 2022), pada tanggal 21 April 2026.

mahasiswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga dapat mencontoh pelafalan bacaan secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa mahasiswa memanfaatkan aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* dengan beberapa tujuan, yaitu untuk mengulang materi yang telah dijelaskan dosen, mencari tambahan penjelasan, memahami hukum bacaan tertentu, membantu menyelesaikan tugas kuliah, serta melatih bacaan Al-Qur'an secara mandiri melalui fitur audio.

Selain itu, mahasiswa cenderung menggunakan aplikasi pada waktu senggang, seperti malam hari, setelah selesai perkuliahan, saat berada di kos, maupun ketika sedang menunggu jadwal kuliah berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi memberikan fleksibilitas waktu belajar karena dapat digunakan sesuai kebutuhan pengguna tanpa terikat waktu dan tempat tertentu.

Hasil observasi peneliti juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa lebih tertarik menggunakan media digital yang mudah diakses dibandingkan harus membawa buku setiap saat. Kebiasaan mahasiswa yang dekat dengan penggunaan smartphone menjadi salah satu faktor pendukung pemanfaatan aplikasi ini. Smartphone yang selalu dibawa memudahkan mahasiswa untuk belajar secara spontan kapan pun dibutuhkan.

Di sisi lain, penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran mandiri juga menunjukkan adanya kesadaran belajar yang cukup baik dari mahasiswa. Mereka tidak hanya bergantung pada penjelasan dosen di kelas, tetapi memiliki inisiatif untuk mencari sumber belajar tambahan secara mandiri. Sikap ini merupakan salah satu karakter penting dalam pendidikan tinggi, yaitu kemampuan belajar secara mandiri dan berkelanjutan.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* telah dimanfaatkan mahasiswa sebagai media pembelajaran mandiri yang praktis, fleksibel, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa di era digital. Kehadiran aplikasi ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung proses pembelajaran ilmu tajwid di luar ruang kelas.

2. Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* dalam Membantu Mahasiswa Memahami Kaidah Tajwid

Efektivitas suatu media pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana media tersebut mampu membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah, cepat, tepat, serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar. Media pembelajaran yang efektif umumnya ditandai dengan kemudahan penggunaan, materi yang mudah dipahami, mampu menarik minat belajar, serta membantu pengguna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dalam konteks penelitian ini, efektivitas aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* diukur berdasarkan pengalaman mahasiswa setelah menggunakan aplikasi tersebut sebagai media pembelajaran mandiri. Penilaian efektivitas tidak hanya dilihat dari kelengkapan materi, tetapi juga dari sejauh mana aplikasi mampu membantu mahasiswa memahami kaidah tajwid, mengingat kembali materi yang telah dipelajari, serta melatih kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai aturan tajwid.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* dinilai cukup efektif dalam membantu mahasiswa memahami kaidah tajwid. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan informan yang menyatakan bahwa materi pada aplikasi mudah dipahami, tersusun secara sederhana, serta membantu mereka ketika lupa terhadap materi tertentu.

Sebagaimana hasil wawancara dengan informan MF yang menyatakan bahwa: "Kalau saya lupa hukum bacaan, tinggal buka aplikasi. Jadi cepat ingat lagi."⁴⁶

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa aplikasi berfungsi secara efektif sebagai media pengingat materi. Mahasiswa dapat dengan mudah membuka kembali pembahasan yang pernah dipelajari tanpa harus mencari referensi lain.

Informan NA menyatakan bahwa: "Materinya singkat, tapi jelas. Jadi mudah dipahami."⁴⁷

⁴⁶ Hasil wawancara bersama MF (Mahasisiwi Prodi PAI angkatan 2022), pada tanggal 22 April 2026.

⁴⁷ Hasil wawancara bersama NA (Mahasisiwi Prodi PAI angkatan 2022), pada tanggal 22 April 2026.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa penyajian materi yang ringkas namun jelas menjadi salah satu faktor efektivitas aplikasi. Mahasiswa cenderung lebih mudah memahami materi yang disusun secara sederhana dan langsung pada inti pembahasan.

Informan AR juga menyatakan bahwa: “Audio contoh bacaan sangat membantu, karena saya bisa dengar langsung pelafalannya.”⁴⁸

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa fitur audio memberikan kontribusi besar terhadap pemahaman mahasiswa. Dalam pembelajaran tajwid, pendengaran terhadap contoh pelafalan sangat penting karena mahasiswa dapat mengetahui cara membaca yang benar, panjang pendek bacaan, dengung, serta kejelasan makhraj huruf.

Selanjutnya informan SN menyampaikan bahwa: “Belajar sendiri jadi lebih mudah karena ada penjelasan dan contoh bacaan.”⁴⁹

Pernyataan ini menunjukkan bahwa aplikasi mendukung proses pembelajaran mandiri. Mahasiswa merasa terbantu karena dapat belajar tanpa harus selalu menunggu penjelasan dosen di ruang kelas.

Informan FH menyatakan bahwa: “Cukup membantu, tapi kalau untuk praktik langsung tetap lebih bagus dibimbing dosen.”⁵⁰

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa meskipun aplikasi efektif membantu pemahaman dasar, mahasiswa tetap menilai pembimbingan langsung dari dosen masih sangat dibutuhkan, khususnya dalam aspek praktik membaca Al-Qur'an.

Sedangkan informan RM menyatakan bahwa: “Saya jadi lebih paham perbedaan bacaan dengung dan tidak dengung setelah mendengar audio.”⁵¹

Pernyataan ini menunjukkan bahwa fitur audio tidak hanya membantu mendengar contoh bacaan, tetapi juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membedakan jenis-jenis bacaan sesuai kaidah tajwid.

⁴⁸ Hasil wawancara bersama AR (Mahasisiwi Prodi PAI angkatan 2022), pada tanggal 22 April 2026.

⁴⁹ Hasil wawancara bersama SN (Mahasisiwi Prodi PAI angkatan 2022), pada tanggal 23 April 2026.

⁵⁰ Hasil wawancara bersama FM (Mahasisiwi Prodi PAI angkatan 2022), pada tanggal 23 April 2026.

⁵¹ Hasil wawancara bersama RM (Mahasisiwi Prodi PAI angkatan 2022), pada tanggal 23 April 2026.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa efektivitas aplikasi terlihat dari beberapa aspek, yaitu kemudahan penggunaan, kejelasan materi, tersedianya audio contoh bacaan, tampilan yang praktis, serta kemudahan mengakses materi kapan saja sesuai kebutuhan pengguna.

Kombinasi antara teks dan audio dalam aplikasi memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk memahami teori sekaligus praktik bacaan. Dalam pembelajaran tajwid, hal ini menjadi penting karena pemahaman tajwid tidak cukup hanya melalui teori, tetapi juga membutuhkan contoh pelafalan yang benar agar mahasiswa mampu menerapkannya ketika membaca Al-Qur'an.

Selain itu, efektivitas aplikasi juga terlihat dari meningkatnya motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih tertarik mempelajari tajwid karena media yang digunakan lebih modern dan sesuai dengan kebiasaan generasi digital saat ini. Penggunaan smartphone sebagai sarana belajar menjadikan proses pembelajaran terasa lebih praktis, fleksibel, dan tidak membosankan.

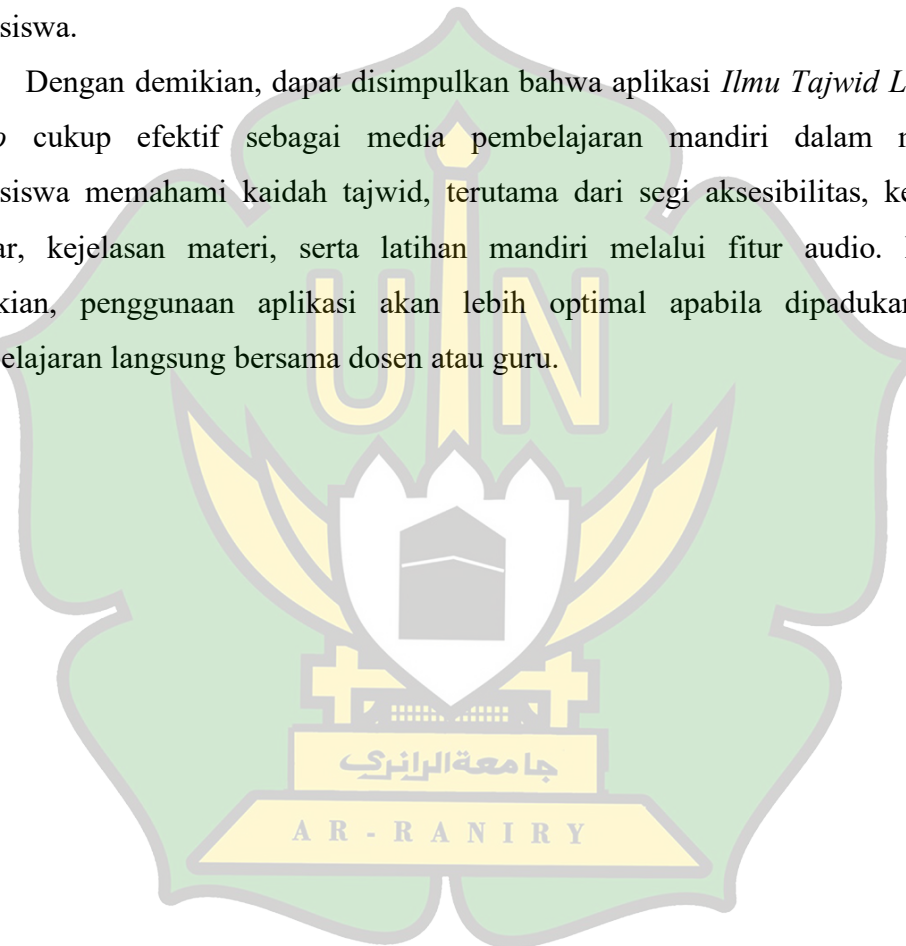
Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa menggunakan aplikasi secara berulang ketika ingin memperdalam materi tertentu. Hal ini menandakan bahwa aplikasi cukup membantu dan layak dijadikan media belajar tambahan di luar jam perkuliahan.

Namun demikian, beberapa mahasiswa juga menyampaikan bahwa aplikasi ini memiliki keterbatasan. Aplikasi belum menyediakan fitur koreksi bacaan secara langsung, sehingga pengguna tidak mengetahui secara pasti apakah bacaan yang mereka praktikkan sudah benar atau masih terdapat kesalahan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, koreksi langsung sangat penting karena kesalahan kecil dalam makhrāj maupun panjang pendek bacaan dapat memengaruhi kualitas bacaan.

Selain itu, beberapa materi dinilai masih terlalu singkat dan belum dijelaskan secara mendalam. Bagi mahasiswa yang ingin memahami tajwid secara lebih rinci, aplikasi ini masih memerlukan tambahan referensi lain seperti buku tajwid, video pembelajaran, maupun penjelasan langsung dari dosen.

Oleh karena itu, aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* lebih tepat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti dosen atau guru sepenuhnya. Peran dosen tetap diperlukan terutama dalam membimbing praktik membaca Al-Qur'an, memperbaiki makhraj huruf, menjelaskan hukum-hukum bacaan secara lebih luas, serta memberikan evaluasi terhadap kemampuan mahasiswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Ilmu Tajwid Lengkap & Audio* cukup efektif sebagai media pembelajaran mandiri dalam membantu mahasiswa memahami kaidah tajwid, terutama dari segi aksesibilitas, kemudahan belajar, kejelasan materi, serta latihan mandiri melalui fitur audio. Meskipun demikian, penggunaan aplikasi akan lebih optimal apabila dipadukan dengan pembelajaran langsung bersama dosen atau guru.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ilmu Tajwid Lengkap & Audio sebagai Media Pembelajaran Mandiri Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta berdasarkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dianalisis, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry memanfaatkan aplikasi "Ilmu Tajwid Lengkap & Audio" sebagai alat bantu belajar yang fleksibel. Fitur audio sangat membantu mereka dalam memperbaiki pelafalan (*makhorijul huruf*) secara mandiri di luar jam kuliah dan Meningkatkan Pemahaman Teoretis dimana Aplikasi ini efektif dalam memperkuat pemahaman teori tajwid (seperti hukum Nun Mati, Mim Mati, dan Mad). Ringkasan materi yang praktis memudahkan mahasiswa untuk mengulang pelajaran kapan saja.
2. Efektivitas dan Efisiensi dalam Penggunaan aplikasi dinilai efisien karena aksesibilitasnya yang tinggi melalui *smartphone*. Hal ini membantu mengatasi keterbatasan waktu tatap muka dengan dosen atau ustaz dalam mempelajari dasar-dasar tajwid. Keterbatasan Pembelajaran Digital Meskipun sangat membantu, tetapi juga menekankan bahwa aplikasi tidak dapat menggantikan peran guru sepenuhnya. Mahasiswa tetap memerlukan bimbingan langsung (*talaqqi*) untuk memastikan ketepatan bacaan yang lebih kompleks dan menghindari kekeliruan pemahaman. Namun ada juga dampak Positif Secara keseluruhan, aplikasi ini berkontribusi positif dalam meningkatkan kemandirian belajar dan motivasi mahasiswa untuk memperdalam ilmu tajwid di era digital.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa PAI: Diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan aplikasi secara rutin dan konsisten, tidak hanya saat menjelang ujian atau ketika ada tugas, guna meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.
2. Bagi Dosen: Disarankan untuk memanfaatkan teknologi digital dengan mengarahkan mahasiswa menggunakan aplikasi tajwid sebagai media pendukung agar proses belajar di kelas lebih variatif, menarik, dan efektif.
3. Bagi Program Studi PAI: Diharapkan mendorong penggunaan media digital dalam kegiatan akademik serta menyelenggarakan pelatihan atau *workshop* teknologi pendidikan bagi mahasiswa.
4. Bagi Pengembang Aplikasi: Disarankan untuk terus menyempurnakan aplikasi dengan menambah fitur evaluasi interaktif, kuis, koreksi suara otomatis, video pembelajaran, serta desain antarmuka yang lebih modern.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan subjek yang lebih luas, jumlah responden lebih banyak, atau menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitas secara statistik.
6. Bagi Masyarakat Umum: Pelajar dan santri dapat memanfaatkan aplikasi ini sebagai alternatif belajar yang praktis, namun tetap harus didampingi oleh guru atau ustaz agar praktik bacaan tetap terjaga kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Ahmad Arifin, *Ilmu Tajwid Lengkap* (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2013)
- Arifin, Z. *Ilmu tajwid*.
- Arifin, Z. *Ilmu tajwid*. (Jakarta: Kencana, 2013).
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran* (Edisi Revisi). Depok: Rajawali Pers.
- Arsyad, A. *Media pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014).
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heryanto, A., & Rejeki, R. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Tajwid untuk Meningkatkan Kemampuan Tajwid Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning (2nd ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualitas Guru di Era Global*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017).
- Nana Sudjana, *Metode dan Strategi Pembelajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hlm. 47.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Tajwid di MTs Negeri 7 Malang (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024).

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Tajwid di MTs Negeri 7 Malang (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024).

Sudjana, N. (2012). *Metode dan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, N. *Metode dan Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

SUMBER KARYA ILMIAH

Amalia, N., & Nurmalasari, R. "Evaluasi efektivitas aplikasi tajwid dalam pengembangan kemampuan baca Al-Qur'an". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 2021.

Arianda, F., Efriyanti, L., Zakir, S., & Khairuddin, K. (2023). Perancangan E-Tajwid berbasis Android di RTQ (Rumah Tahfiz Qur'an) Raudhatul As Salimy Gobah Tilatang Kamang. *Jurnal Media Infotama*.

Astra, I. M. (2012). Aplikasi Mobile Learning sebagai Media Pembelajaran Pendukung. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.

- E. Arif, *Penggunaan Media Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Pinrang* (Parepare: IAIN Parepare, 2021),
- Firdaus, F., Harahap, M., & Putra, A. A. *Pendampingan Membaca Al-Qur'an secara Tartil (Ilmu Tajwid) Berbasis Macro Media Flash untuk Anak-Anak Desa Sungai Petai Kabupaten Kampar*. Jurnal Anugerah, 2023.
- Firdaus, M. "Pemanfaatan aplikasi pembelajaran tajwid untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(3), 2020.
- H. Nadawiyyah dan D. Anggraeni, "Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Aplikasi Android," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2021.
- Heryanto, A., & Rejeki, R. "Pemanfaatan aplikasi tajwid untuk meningkatkan kemampuan tajwid mahasiswa". *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 2020.
- Jamaluddin, A., Maulana, H., & Syahputra, D. "Pengembangan aplikasi tajwid berbasis Android". *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 6(1), 2024.
- Khoirunnisa. (2024). *Pengaruh media pembelajaran berbasis Android terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi tajwid di MTs Negeri 7 Malang* (Skripsi). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Liando, O. E. S., Rianto, I., & Paat, W. R. L. (2022). *Aplikasi Mobile Learning sebagai Media Pembelajaran*. ANIRY
- Putra, R. "Pemanfaatan aplikasi tajwid berbasis Android dalam pembelajaran Al-Qur'an". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 2019.
- Rizki Ananda, "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, 2022.
- Siregar, N., Ramadhan, F., & Wahyuni, T. "Pengembangan modul pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 2025.

- Warsita, B. (2010). *Mobile Learning sebagai Model Pembelajaran yang Efektif dan Inovatif*. Jurnal Teknodik.
- Yazdi, M. (2012). *E-learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*. Foristek.
- YWS Putra dan Sutiyatno, Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Interaktif untuk Membaca Huruf Hijaiyah, *Jurnal Transformasi* 6, no. 1 (2024)

SUMBER WEBSITE

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*, entri “aplikasi”, diakses 22 April 2026, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Sejarah FTK UIN Ar-Raniry*, diakses dari <https://ftk.ar-raniry.ac.id>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, “Pemanfaatan,” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, diakses 15 Juni 2025, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemanfaatan>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, “Tajwid,” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, diakses 15 Juni 2025, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tajwid>
- Katadata Insight Center, *Transformasi Digital di Dunia Pendidikan* (Jakarta: Katadata, 2021), diakses 2 Juni 2025, dari <https://katadata.co.id>.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*, “aplikasi”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aplikasi>, diakses 6 April 2026.
- Kompas. Pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran: Fenomena dan tren di kalangan mahasiswa. *Kompas.id*. Diakses pada 07 April 2026 dari <https://kompas.id>

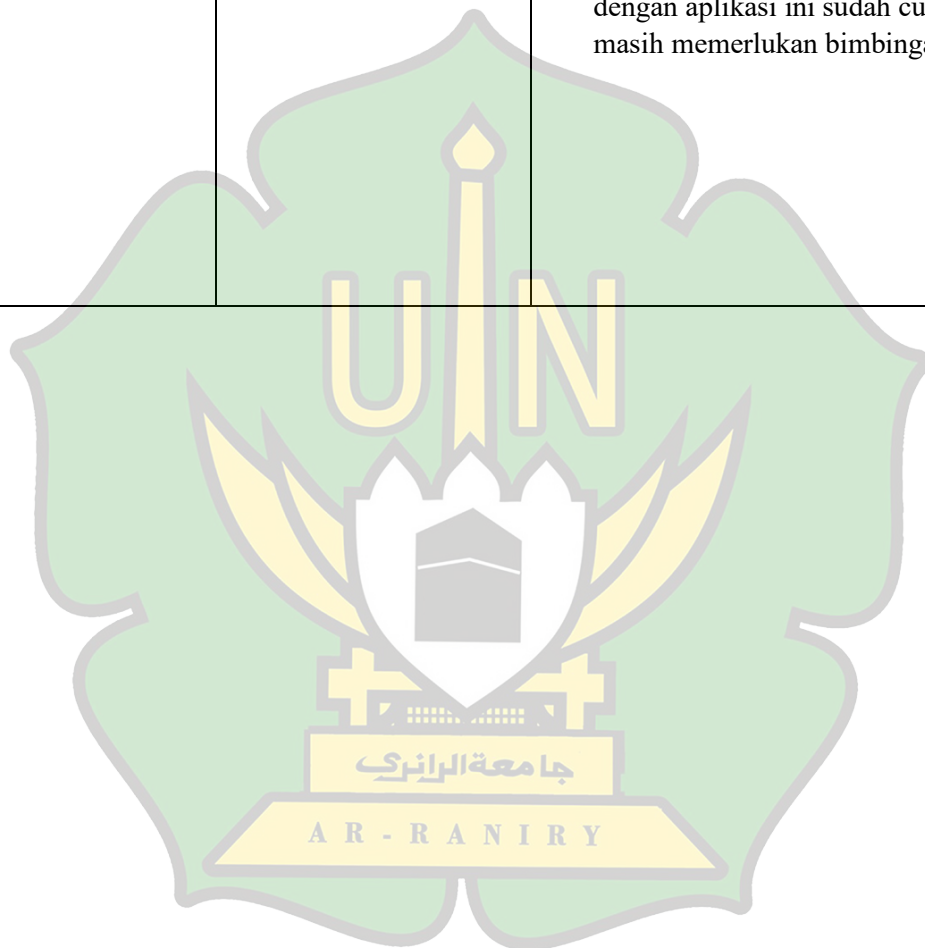
Lampiran I. Instument penelitian

Judul: Pemanfaatan dan Efektivitas Penggunaan Aplikasi Tajwid sebagai Media Pembelajaran Mandiri pada Mahasiswa PAI

Variabel	Indikator	pertanyaan
Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi Tajwid sebagai Media Pembelajaran Mandiri pada Mahasiswa PAI	1. Frekuensi penggunaan 2. Tujuan penggunaan 3. Cara penggunaan 4. Waktu penggunaan 5. Materi yang di pelajari	1.1 Saat Anda belajar tajwid, apakah Anda biasanya memanfaatkan aplikasi ini? 1.2 Biasanya dalam satu minggu, berapa kali Anda menggunakannya? 1.3 Apa yang membuat Anda rutin atau justru jarang menggunakan aplikasi tersebut? 2.1 Apa tujuan utama Anda menggunakan aplikasi tajwid? 2.2 Saat menggunakannya, apakah lebih fokus untuk memahami teori atau latihan bacaan? 2.3 Kenapa Anda memilih tujuan tersebut? 3.1 Bagaimana cara Anda menggunakan aplikasi tersebut saat belajar tajwid? 3.2 Biasanya Anda memulai dari bagian mana dalam aplikasi? 3.3 Apakah Anda mengikuti alur aplikasi atau menyesuaikan dengan kebutuhan sendiri? 4.1Y Kapan biasanya Anda menggunakan aplikasi ini? 4.2 Apakah Anda memiliki waktu tertentu yang menurut Anda paling efektif untuk belajar menggunakan aplikasi ini? 5.1 Materi tajwid apa saja yang sering Anda pelajari melalui aplikasi tersebut? 5.2 Dari materi tersebut, bagian mana yang paling sering Anda ulangi? 5.3 Apa alasan Anda sering mengulang bagian tersebut?

Efektivitas Penggunaan Aplikasi Tajwid sebagai Media Pembelajaran Mandiri pada Mahasiswa PAI	1. Kemudahan penggunaan 2. Kejelasan Materi 3. Membantu Pemahaman 4. Fitur aplikasi 5. Kelebihan 6. Kekurangan 7. Pembelajaran mandiri	1.1 Menurut Anda, apakah aplikasi ini mudah digunakan? 1.2 Bagian mana yang menurut Anda paling mudah digunakan? 1.3 Apakah terdapat bagian yang masih terasa membingungkan atau sulit digunakan? 2.1 Bagaimana menurut Anda kejelasan materi yang disajikan dalam aplikasi ini? 2.2 Saat pertama kali mempelajari materi, apakah Anda langsung memahami atau perlu mengulangnya? 2.3 Jika terdapat materi yang kurang dipahami, biasanya apa yang Anda lakukan? 3.1 Apakah aplikasi ini membantu Anda dalam memahami kaidah tajwid? 3.2 Bagian atau materi apa yang paling membantu pemahaman Anda? 3.3 Apakah Anda merasakan adanya perubahan dalam cara membaca Al-Qur'an setelah menggunakan aplikasi ini? 4.1 Fitur apa yang paling sering Anda gunakan dalam aplikasi ini? 4.2 Mengapa fitur tersebut Anda anggap paling membantu? 4.3 Bagaimana peran fitur audio dalam membantu proses belajar Anda? 5.1 Menurut Anda, apa kelebihan utama dari aplikasi ini? 5.2 Dibandingkan dengan metode belajar lainnya, apa yang membuat aplikasi ini lebih menarik atau nyaman digunakan? 6.1 Apakah Anda pernah mengalami kendala saat menggunakan aplikasi ini? 6.2 Kendala apa yang paling sering Anda alami?
---	--	--

		6.3 Bagaimana pengaruh kendala tersebut terhadap proses belajar Anda? 7.1 Apakah aplikasi ini membantu Anda dalam belajar secara mandiri? 7.2 Dalam kondisi seperti apa Anda merasa aplikasi ini paling membantu? 7.3 Menurut Anda, apakah pembelajaran dengan aplikasi ini sudah cukup, atau masih memerlukan bimbingan dosen?
--	--	---



Lampiran II. Dokumentasi Penelitian







Lampiran III. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-2581/Un.08/FTK.1/TL.00/4/2026

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220201163

Nama : T.AL DIYANSYAH PUTRA

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Miruk taman Cot jambe Tanjung Selamat Ir lampoh yoeng dusun cot jambe

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI ILMU TAJWID LENGKAP & AUDIO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MANDIRI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN AR-RANIRY**

Banda Aceh, 16 April 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 29 Mei 2026

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran IV. Surat Keterangan Telah Melakukan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 267/Un.08/PAI/PP.00.9/06/2026

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama	: T. Al Diyansyah Putra
NIM	: 220201163
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: Sarjana (S1)
Alamat	: Miruk Taman Cot Jambe Tanjung Selamat

bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dengan judul "**Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ilmu Tajwid Lengkap & Audio Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh**" mulai pada tanggal 20 April 2026 s.d. 23 April 2026.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dipergunakan seperlunya

Banda Aceh, 3 Juni 2026

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Dr. ...rizuki, S.Pd.I., M.S.I

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran V. Sk Penelitian



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR. 662 Tahun 2025**

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi,
 - b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
 5. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KmK 05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum,
 10. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :** Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- KESATU :** Menunjuk Saudara:
- Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.**
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : T. Al Diansyah Putra
- NIM : 220201163
- Prodi : Pendidikan Agama Islam
- Judul : Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ilmu Tajwid Lengkap dan Audio Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry
- KEDUA :** Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA :** Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2026 Tanggal 01 Desember 2025 Tahun Anggaran 2026;
- KEEMPAT :** Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KELIMA :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini

Ditetapkan di : Banda Aceh
pada tanggal : 31 Desember 2025

Safat Muluk
 Dekan

Tembusan

1. Salinan Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Pemeliharaan Negeri (KPPN) di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry;
7. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
8. Universitas yang bersangkutan